



PEMUTIHAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR
DI PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2025
17 AGUSTUS 2025 S/D 17 DESEMBER 2025
MERDEKA PAJAK!!!

H. HERMAN DERU
GUBERNUR SUMATERA SELATAN

H. CIK UJANG
WAKIL GUBERNUR SUMATERA SELATAN

SEGERA KUNJUNGI TITIK LAYANAN SAMSAT KABUPATEN/KOTA TERDEKAT

• CUKUP BAYAR PKB 1 TAHUN SAJA, BEBAS TUNGGAKAN DAN SANKSI ADMINISTRATIF TAHUN-TAHUN PAJAK SEBELUMNYA
• BEBAS BIAYA BBN-KB II
• BEBAS BIAYA PAJAK PROGRESIF
• BEBAS DENDA SWDKLLJ UNTUK TAHUN LALU DAN TAHUN-TAHUN LALU

[pemprov_sumateras Selatan](#) [birohumasprotokol](#) [f pemprov_sumateras Selatan](#)



AYO... SUKSESKAN!

PORNAS KORPRI XVII
Sumatera Selatan 2025

KORPRI BERSINERGI DALAM PRESTASI
05 Oktober 2025 - 11 Oktober 2025

Supported by: **BANK SUMSELBABEL**

Bank Sumsel Babel Berizin dan Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia
Setia merupakan Peserta Penjaminan LPS

Segera Download dan Aktivasi **50a** Mobile di Smartphone Anda!

[banksumselbabelofficial](#) [www.banksumselbabel.com](#) [15000711](#)

SILOAM SRIWIJAYA RACE RUN 2025

Pelaksanaan Satu Bulan Lagi, Pendaftaran Ditutup 15 Oktober

PALEMBANG - Pelaksanaan *event* lomba lari Siloam Sriwijaya Race Run 2025 tinggal satu bulan lagi, bakal digelar 26 Oktober 2025. Melihat antusiasme pendaftar, peserta diperkirakan tembus dari target 1.000 runner.

"Pendaftaran ditutup 15 Oktober 2025, atau tinggal 20 hari lagi. Bagi runner yang belum mendaftar, ayo buruan sebelum kehabisan kuota," imbau Arie Abadi, Direktur Sumatera Ekspres (Sumeks) Event Organizer (EO), Kamis (25/9).

Pendaftaran sudah berlaku harga normal, dari 23 September hingga 15 Oktober 2025. "Kategori 5K Rp180.000, dan 10K Rp250.000. Selanjutnya tinggal pengambilan Race Pack Collection (RPC), mulai 23-25 Oktober 2025," jelasnya. ■

► Baca Pelaksanaan ... Hal 7

Dukung Infrastruktur Sumsel, Gibran Sambil Ngirup Cuko



NGIRUP CUKO: Wapres RI Gibran Rakabuming Raka, Gubernur Sumsel H Herman Deru, Wali Kota Palembang H Ratu Dewa, dan Kepala Staf Kepresidenan Muhammad Qodari, ngirup cuko pempek tumpah di Pasar 16 Ilir Palembang, Kamis (25/9).

PALEMBANG - Wakil Presiden (Wapres) RI Gibran Rakabuming Raka, melakukan serangkaian kunjungan kerja ke Sumatera Selatan, Kamis (25/9). Yang paling asyik, sempat ngirup cuko pempek tumpah di Pasar 16 Ilir, bersama Gubernur Sumsel H Herman Deru, Wali Kota Palembang H Ratu Dewa.

Turut juga Kepala Staf Kepresidenan Muhammad Qodari, yang kelahiran Palembang. Meski terlihat santai dibanding kegiatan seremonial lainnya, namun sambil ngirup cuko ada obrolan yang 'berisi'. "Dengan dikawal wong kito, Pak Qodari, sudah banyak yang saya minta. Seperti percepatan Pelabuhan Tanjung Carat, pembangunan tol, dan perbaikan Jalinsum," ungkap Herman Deru, kemarin.

Wali Kota Palembang H Ratu Dewa, menambahkan kunjungan Wapres Gibran ke Pasar 16 Ilir, meninjau kegiatan aktivitas masyarakat. Sekaligus makan pempek tumpah bersama, dapat membangkitkan geliat ekonomi di Kota Palembang. "Bangga, beliau (Wapres, red) mau makan bersama-sama, makanan masyarakat kecil," ucapnya.

Kepala Staf Kepresidenan (KSP) M Qodari, menjelaskan blusukan Wapres RI Gibran Rakabuming Raka ke Pasar 16 Ilir, untuk mendengar langsung aspirasi pedagang serta memantau aktivitas ekonomi masyarakat.

"Mas Wapres ke sini (Pasar 16 Palembang) ingin melihat aktivitas ekonomi dan berdialog langsung dengan pedagang," ujarnya. ■

► Baca Dukung ... Hal 7

Lagi dan Lagi, Diduga Keracunan MBG

PALEMBANG - Lagi dan lagi di Sumatera Selatan, bukanlah judul lagu dari grup band Andra and The Backbone. Tapi, lagi dan lagi yang ini, terjadi lagi dugaan keracunan siswa oleh menu program Makan Bergizi Gratis (MBG).

Kasus yang baru terjadi di SDN 178 Palembang, Kamis (25/9), mewarnai hari kunjungan kerja Wakil Presiden RI Presiden RI Gibran Rakabuming Raka ke Sumatera Selatan (Sumsel). Ada sekitar 13 anak, yang diduga keracunan setelah menyantap menu MBG yang dibagikan.

Dari dua video yang viral di sejumlah platform media sosial (medsos), anak-anak berseragam sekolah itu digendong guru-gurunya ke Puskesmas Kalidoni. Ada yang tengah dipasang oksigen, ada yang sedang dalam penanganan dokter.

Mereka terlihat lemas, dan nafas terasa sesak. Tidak sedikit anak perempuan yang menangis. Guru SDN 178 Palembang, Dewi Hilda Murni, membenarkan video yang viral itu merupakan anak didik mereka. ■

► Baca Lagi ... Hal 7



DIDUGA KERACUNAN MBG: Belasan pelajar SDN 178 Palembang dibawa gurunya ke Puskesmas Kalidoni dan RS Pusri, Kamis (25/9), mengeluh lemas, mual, dan muntah, usai menyantap menu MBG.

FOTO: TANGKAPAN LAYAR

Minta APH Investigasi, Dasco Sentil BGN

PALEMBANG - Kasus dugaan keracunan massal siswa usai menyantap menu Makan Bergizi Gratis (MBG), mengemuka di sejumlah daerah. Membuat Wakil Ketua DPR-RI Prof Sufmi Dasco Ahmad, meminta aparat penegak hukum (APH) turun ke melakukan investigasi.

"Kami meminta kepada APH juga ikut melakukan investigasi ke lapangan. Untuk membedakan mana yang benar-benar keracunan, kelalaian. Mana yang kemudian ada hal-hal yang mungkin ya sengaja, begitu 'kan,' ujar Dasco, di Gedung DPR-RI, Jakarta, Kamis (25/9).



Prof Sufmi Dasco Ahmad.

Investigasi dianggap perlu untuk memastikan penyebab dugaan keracunannya. ■

► Baca Minta ... Hal 7



PERTANIAN JANTUNG KEHIDUPAN BANGSA

Gotong Royong Wujudkan Kesejahteraan & Kemakmuran Petani

Dr. H.M. GIRI RAMANDA N KIEMAS, S.E., M.M
KETUA DPD PDI PERJUANGAN SUMATERA SELATAN

Ir. SOEKARNO

Dr. (HC), Hj. PUAN MAHARANI, S.Sos
KETUA DPR RI

Lelang 12 Dump Truck Milik Sindikat Narkoba

HASIL
LELANG:
Kajari
Palembang
dan jajaran
menunjukkan
uang hasil
lelang 12
unit dump
truck milik
gembong
narkoba.

FOTO: NANDA/SUMEKS



Rp5 Miliar Lebih Masuk Kas Negara

PALEMBANG - Kejaksaan Negeri (Kejari) Palembang

kembali mencatat Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dari penjualan barang rampasan negara dari kasus Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) milik bandar

Narkoba. Kali ini dengan melakukan lelang eksekusi terhadap 12 dump truck barang rampasan milik terpidana Barmawi. Yang bersangkutan salah

seorang bandar narkoba yang dijatuhi pidana penjara selama 2 tahun 4 bulan berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Palembang Nomor: 960/Pid.Sus/2024/PN Plg.

“Eksekusi melalui proses lelang dengan perantara KP-KNL Lahat, di Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Lahat dilakukan Kamis 18 September 2025

lahu,” kata Kajari Palembang, Hutamrin SH MH didampingi Kepala Seksi Pemulihan Aset dan Pengelolaan Barang Bukti (PAPBB) Kejari Palembang, M Fajar Dian Prawirata SH, kemarin (25/9).

Hutamrin menjelaskan, dari pelaksanaan lelang, seluruh barang rampasan berhasil terjual dengan total nilai sebesar Rp5.254.523.000. “Selanjutnya hasil lelang itu disetorkan ke kas negara sebagai PNBP,” ungkapnya.

Untuk diketahui, terpidana Barmawi merupakan gembong narkotika asal Palembang hasil ungkap kasus oleh BNN RI yang merupakan sindikat narkoba antarprowinsi, dengan barang bukti yang didapat oleh BNN RI sebanyak 8 kg. Saat digeledah, para tersangka telah sempat memusnahkan separuh barang bukti dengan cara dimasukkan ke dalam mesin cuci berisi air.

Terpidana Barmawi tidak sendiri. Dia ditangkap bersama komplotan lainnya, Ari Hanggara, Donald Wahyudi, M Setiawan, Dian Sidiq, Andri Rinaldi, Firmansyah, Junaidi, dan Ruslaini. Penangkapan komplotan ini

bermula dari laporan masyarakat adanya pengiriman narkoba jenis sabu yang melibatkan sindikat pedagang narkoba antarprowinsi.

Sabu-sabu itu akan dibawa dari kota Pinang Labuhan Batu, Sumatera Utara ke kota Palembang Sumsel. Para tersangka ditangkap saat petugas menggeledah kontrakan di daerah Tegal Binaan Lr SD 227, Kelurahan Plaju Darat, Palembang.

Dalam penggeledahan ditemukan barang bukti empat bungkus yang berisi 4 kg sabu dan 4 bungkus atau kemasan kosong bertuliskan “Teh Cina”, dalam sebuah mesin cuci pakaian.

BNN melakukan pengembangan dan pengejaran sekaligus penangkapan terhadap tersangka lainnya di sebuah rumah Jl Jenderal Sudirman Palembang, Kelurahan 20 Ilir DIV.

Dari hasil interogasi, tersangka Barmawi Cs menerima sabu-sabu dari Acik (DPO), dimana Acik diperintah oleh seseorang yang bernama J (DPO) untuk membawa narkoba dari Labuhan Batu Sumatera Utara tujuan Palembang. (nsw)

PLN, DPR-RI, dan Kementerian ESDM Perkuat Sinergi

Kunker Tim Panja Komisi XII ke Palembang

PALEMBANG - PT PLN (Persero) terus menunjukkan langkah nyata dalam mendukung transisi energi sekaligus memperluas pemerataan akses listrik di Sumatera Selatan (Sumsel). Hal ini ditegaskan dalam kegiatan kunjungan kerja (Kunker) Panitia Kerja (Panja) Listrik Komisi XII DPR-RI yang digelar di Kota Palembang pada Kamis (11/9).

Kunjungan ini dipimpin Ketua Tim Panja Listrik Komisi XII DPR-RI, Sugeng Suparwoto, bersama jajaran anggota komisi. Turut hadir dalam pertemuan dengan Komisi XII itu, Direktur Pembinaan Pengusahaan Ketenagalistrikan Kementerian ESDM, Havidh Nazif; Direktur Aneka Energi Baru dan Energi Terbarukan, Andriah Feby Misna, dan Direktur Manajemen Risiko Operasional PLN, Adi Lumakso.

Lalu, General Manager (GM) PLN UIP Sumbagsel, Zaky Adikta; General Manager PLN UID S2JB, Adhi Herlambang, perwakilan dari Pemerintah Provinsi Sumsel



FOTO: PLN FOR SUMEKS

KUNJUNGAN PANJA: Kunjungan Panitia Kerja (Panja) Listrik Komisi XII DPR-RI yang dilakukan di Palembang, beberapa waktu lalu.

dan stakeholder terkait lainnya.

Ketua Tim Panja Listrik Sugeng Suparwoto, menekankan, listrik telah menjadi kebutuhan primer masyarakat modern, sejajar dengan kebutuhan dasar lainnya. “Energi listrik adalah infrastruktur dasar bagi pembangunan bangsa. Melalui kunjungan ini, kami ingin memastikan agenda transisi energi dan pemerataan akses listrik benar-benar terwujud

untuk seluruh rakyat Indonesia,” kata Sugeng.

Sugeng menambahkan, DPR-RI akan terus mengawal pembangunan sektor ketenagalistrikan, khususnya di daerah. “Kami berkomitmen agar pemerataan akses listrik tidak hanya terjadi di kota besar, tetapi juga menyentuh desa-desa yang masih belum terlistriki. Ini tanggung jawab moral sekaligus konstitusional,” tegasnya.

Direktur Pembinaan Pe-

ngusahaan Ketenagalistrikan Kementerian ESDM, Havidh Nazif, menyoroti pentingnya tiga pilar utama dalam perencanaan kelistrikan nasional, ketersediaan, keandalan dan keterjangkauan.

“Ketersediaan energi yang cukup, keandalan pasokan listrik 24 jam, serta keterjangkauan harga bagi masyarakat adalah tujuan utama kami,” jelas Havidh.

Dikatakan, potensi Energi Baru Terbarukan (EBT) di

Sumsel sangat besar dan perlu dimanfaatkan secara optimal. “Masih terdapat sekitar 1,28 juta rumah tangga di Indonesia yang belum berlistrik. Melalui program Bantuan Pasang Baru Listrik (BPBL) dan sinergi bersama PLN, kami menargetkan rasio elektrifikasi mencapai 100 persen pada tahun 2029,” tuturnya.

Direktur Manajemen Risiko Operasional PT PLN, Adi Lumakso, memaparkan kondisi kelistrikan nasional dan peran strategis Sumsel di dalamnya. “Sumsel merupakan salah satu pusat energi terbesar di Indonesia dengan kekayaan sumber daya batu bara, air dan panas bumi. Wilayah ini bukan hanya menyokong kebutuhan listrik regional, tetapi juga memiliki potensi besar untuk menopang sistem kelistrikan

nasional,” terang Adi.

Adi juga menjelaskan bahwa beban puncak kelistrikan saat ini telah mencapai 1.072 MW dengan kapasitas terpasang sebesar 2.349 MW. Ada pun untuk beban puncak kelistrikan Pulau Sumatera tercatat sebesar 8.012 MW dengan kapasitas terpasang sebesar 10 GW. “Kapasitas energi yang tersedia menjadikan Sumsel bukan hanya mampu memenuhi kebutuhan di wilayahnya sendiri, tapi juga mendukung keandalan listrik di provinsi lain di Sumatera,” terang Adi.

Secara nasional, lanjutnya, bauran EBT saat ini mencapai sekitar 13,02 persen, namun khusus Sumatera, capaian EBT lebih tinggi yaitu 26,1 persen. Capaian tersebut terutama didukung oleh pembangkit

listrik tenaga air dan panas bumi yang tersebar di sepanjang Bukit Barisan. “Kondisi ini menunjukkan bahwa Sumatera, khususnya Sumatera Selatan memiliki modal kuat untuk mempercepat transisi menuju energi bersih,” ujarnya.

General Manager PLN UIP Sumbagsel, Zaky Adikta, yang turut mendampingi kegiatan ini mengatakan, kesiapan pihaknya dalam mendukung program transisi energi. “Kami berkomitmen menyelesaikan pembangunan infrastruktur transmisi dan gardu induk di wilayah Sumbagsel sesuai target. Dukungan dari Panja Listrik DPR-RI dan Kementerian ESDM sangat penting agar seluruh proses pemangunan berjalan sesuai koridor hukum dan tepat waktu,” ujar Zaky. (dik)

HOTEL GRAND DUTA SYARIAH PALEMBANG

Harga Kamar Mulai Dari **250.000**

* Syarat Ketentuan Berlaku

RESERVASI :
0711-372700 / 0822-8089-2229
JL. RADIAL NO. 01

BERSIH - AMAN - NYAMAN
TERLETAK DITENGAH KOTA | DEKAT KEMANA-MANA

HOTEL DUTA SYARIAH PALEMBANG

BERSIH - AMAN - NYAMAN

Cara Pintar Memilih Hotel :
- Cari Hotel Yang Letak ditengah Kota
- Dekat kemana mana
- Hemat Waktu dan Tenaga (Hemat Uang)

RESERVASI :
0711-372800
WA : 0811-7352-8000

GRATIS !!!
SARAPAN PAGI UNTUK 2 ORANG
Gratis Wifi & Parkir

Jl. Letkol Iskandar No. 535 Palembang

97.5 PLAY FM PALEMBANG

STATION FOR YOUR LIFE

Jl. Bay Salm No.1
Palembang, 30126, Indonesia

(0711) 372 975
(0711) 373 975

marketing@975playfm.com

TOURISM - BUSINESS - INVESTMENT

PROGRAM UNGGULAN :
♦ GOOD MORNING ELJOHN (MANDARING SONG)
♦ BUSINESS TIME (NEWS) (OLDIES INDO & MANCA)
(Senin - Jumat Pukul 12.00-15.00)
♦ REQUEST LINE (POP INDO & MANCA)
(Setiap Hari, Pukul 16.00 - 18.00)
♦ K-POP LOVERS (KOREA SONG)
(Setiap Jumat - Minggu, Pukul 19.00-21.00)
♦ SWEET DREAM (OLDIES INDO & MANCA)
(Setiap Hari, Pukul 21.00 - 24.00)

STREAMING
DOWNLOAD ELJOHN MEDIA

1BERITA MEDIA

JARINGAN RADIO EL JOHN,
VIDEO, BERITA, HINGGA
E-MAGAZINE

Lengkap dalam satu
aplikasi EL JOHN MEDIA

ALAMAT:
Jl. JENDRAL SUKIRMAN NO. 75 PALEMBANG LT. 3 WISMA ELJOHN MEGA WISATA
TOUR & TRAVEL
TELP. 0711 318 555 (OFFICE), 0711 317 555 (STUDIO)

PILIHAN WONG KITO GALO!

PT Tatalogam Lestari tidak kompromi dalam menjaga keselamatan bangunan Anda. Oleh karena itu kami hanya menjual produk yang kualitasnya sudah terbukti dan teruji.

SNI PAS TEBALNYA PAS..TI KUAT

Produksi PT TATALOGAM LESTARI - Jakarta
www.tatalogam.com

Jl. HBR Motik KM.8 No.2213
(samping gudang Thamrin
Yamaha) Karya Baru
Palembang 30152

(0711) 571 1860
0815 1489 9398
roofmartpalembang
Roofmart

CV. SINAR MULIA
Komp. Ruko Tirta Lestari No.A7-8
Jl. MP. Mangkunegara, Palembang

(0711) 819 161
0812 6669 0404
(0711) 819 160
0812 6669 0404

PD. KARUNIA
Jl. Sukarela No.1364 A
RT.22 RW.06 KM.7
Kel. Sukarami Kec. Sukarami
Palembang

(0711) 416 482 (0711) 421 549
(0711) 419 816 (0711) 419 768
(0711) 420 001 0821 7559 7191
karunia16collect@gmail.com

IKLAN BARIS SUMEKS Hitam Putih (BW) Rp. 16.500,-/ Baris Pemasangan Minimal 2 Baris | Hub : WA 0819 2937 3345 & 0853 7744 0555, 420078

MOTIF & PROPERTY

PALEMBANG

UMAH DIJUAL

UMAH Type 36 Sudah Renovasi,SHM,Di Komplek BNI JI.Naskah KM 7 Palembang Hub:08127113351

UMAH L:33,85M²,P:67,8M²,SHM,2 Paviliun,11KT,5KM,Lok Sei Buah JI.RE. Martadinata No.86 PLG.Hub:081288823759 / 081368663456

SPECIALIS TV,KULKAS & M.CUCI

TV,Kulkas,M.Cuci Rusak Hub: 08137763232/WA 08117899694(Aguan)Lsg Dtg Perbaiki"Garansi"

KEHILANGAN

BPKB+STNK Mobil Light Truck Mitsubishi Colt Diesel BG-8770-RH,Tahun 1985,Warna Merah-Hitam,Noka:FE114-010958,Nosin:4D31-429545,No.BPKB:6389111F,An.HM,ALI BAKRI

BPKB+STNK Motor Honda BG-2620-ACL,Tahun 2019,Warna Coklat-Hitam,Noka:MHJM3129K4 43078,Nosin:JM31E-2438286,An.RANDI SATRIO

BPKB Mobil Toyota Kijang BG-1337-RV,Tahun 2002,Warna Merah,Noka:MHF1JKF7020038254 No sin:7K0532948,No.BPKB:MI081334,An.ISLATONI

BPKB Mobil Daihatsu Terios BG-1855-RA,Tahun 2017,Warna Silver Metalik,Noka:MH K62C1JJHK035512,Nosin:3SDZCE1900,No. BPKB:MI2658995,An.HARTATI

1.AKTA Pernyataan No.19 Tgl 8 Agustus 2024(Asli),2.Akta Penguatan Jual Beli No.20 Tgl 8 Agustus 2024(Asli),3.Kwitansi Pembelian Sepuluh Kahun Karet ±1000 Batang Rp.1000.000(Asli),4.Surat Keterangan Jual Beli Antara Ebit Dengan M.Taher 2 Februari 2000(Asli),5.KTP An.Ebit Saputra(Fotocopy),6. Surat Pernyataan Saksi An.Ebit Saputra(Asli),7.Surat Pernyataan H.A.Nizan Tgl 19 Juli 2024(Asli),Bagi Yang Menemukan Akan Mendapatkan Imbalan.Hub Ibu Nur : 087874962632 / 082175212021

PEMBERITAHUAN

PELANGGAN YANG TERHORMAT, KARYAWAN SUMATERA EKSPRES TIDAK PERNAH SMS ATAU MENGHUBUNGI PEMASANG IKLAN UNTUK MEMINTA / MENRANSFER SEMUA UANG ATAS PENJUALAN PRODUK YANG DIKLANKAN. BILA ADA YANG TIDAK BERKEAMAN SILAKAN MENGHUBUNGI BAGIAN IKLAN TELP. 0711-420078 / 411768 EXT. 112

DIJUAL TANAH DAN BANGUNAN RUMAH TUGAS SHM LUAS TANAH 506 M², YANG TERLETAH DI JL. KIANWAR MANGKU (SENTOSA) LR. SRI RAYA 5, HUB: 08137370333, 08218484484 (TP)

Puyuh Jadi Jalan Keluar Penambang Ilegal

Lewat Program Desa Impian

TANJUNG ENIM – Hidup di bawah bayang-bayang tambang ilegal, bukanlah perkara mudah. Risiko kecelakaan yang selalu mengintai, razia aparat membuat dada berdebar, serta rasa cemas yang tak pernah pergi. Itulah yang dirasakan warga Desa Sleman, Kecamatan Tanjung Agung, sebelum menemukan jalan baru lewat program Transformasi Pertambangan Tanpa Izin (PETI) yang diinisiasi oleh PT Bukit Asam Tbk (PTBA).

Kini, program tersebut hadir dengan nama baru yakni Desa Impian. Tujuannya sederhana tapi berarti besar, mendorong transformasi desa melalui kolaborasi agrikultur, sekaligus membuka peluang ekonomi, memperkuat ketahanan pangan, dan memulihkan lingkungan bekas tambang.

Tonidi, warga yang pernah terlibat dalam PETI, mengingat betul titik balik hidupnya. Pada Februari 2024, ia masih aktif di tambang ilegal ketika bertemu dengan perwakilan PTBA. Melalui pertemuan

sederhana itu, Tonidi mengetahui PTBA ingin mengalihkan masyarakat dari ketergantungan pada tambang ilegal menuju usaha yang lebih layak. “Bagi saya, ini angin segar,” kata Tonidi.

Sejak lama dia sadar, bekerja di PETI tidak hanya melanggar hukum, tapi juga penuh bahaya. Peralatan kerja seadanya, rasa tidak aman, hingga keharusan sembunyi-sembunyi dari razia aparat, semua itu menambah tekanan.

Maka ketika ada peluang baru, Tonidi tidak ragu. Ia memilih meninggalkan tambang dan mencoba peruntungan di jalur berbeda, menjadi ketua kelompok Budidaya Burung Puyuh Bangsa Pematang. “Jadi dengan adanya program ini, saya pribadi merasa sangat senang karena saya dan teman-teman mendapatkan peluang untuk bisa mendapatkan pekerjaan yang lebih layak, aman dan bermartabat,” imbuh Tonidi.

Program Desa Impian sebenarnya menawarkan banyak pilihan usaha yakni ikan, belut, hingga kambing. Namun Tonidi mantap memilih puyuh karena perawatannya lebih mudah, tingkat keberhasilan



FOTO: PTBA FOR SUMEKS

BANYAK PILIHAN: Dalam Program Desa Impian menawarkan banyak pilihan usaha yakni ikan, belut, hingga kambing, namun Tonidi mantap memilih puyuh karena perawatannya lebih mudah, tingkat keberhasilannya tinggi, dan hasilnya menjanjikan.

nya tinggi, dan hasilnya menjanjikan. Bahkan kotoran puyuh bisa diolah kembali menjadi pakan ikan, membentuk rantai usaha yang saling terhubung.

Perjalanan dimulai dengan

pelatihan. Bersama anggota kelompok, Tonidi belajar cara merawat puyuh, menghitung produksi telur, hingga mengelola keuntungan. Tidak berhenti di teori, PTBA langsung menyalurkan ban-

tuan 200 ekor puyuh pada Maret 2024. Ilmu yang didapat langsung dipraktikkan, dan hasilnya nyata yaitu puyuh bertelur sesuai hitungan, keuntungan mulai mengalir. Melihat kesuksesan

itu, PTBA menambah dukungan 1.000 ekor puyuh, kemudian 2.000 ekor lagi di akhir 2024. Kini, populasi di kandang Bangsa Pematang sudah mencapai 3.000 ekor.

Setiap hari, kandang itu

menghasilkan 23-25 kilogram telur. Hasil panen dikumpulkan seminggu sekali, lalu dipasarkan ke Tanjung Enim, Muara Enim, hingga Baturaja. Harga jual relatif stabil pada Rp36.000 per kilogram di Tanjung Enim, dan Rp34.000 di Baturaja karena pembeli datang langsung ke lokasi.

Setelah dipotong biaya pakan dan listrik, keuntungan bersih cukup untuk memenuhi upah setara UMR bagi anggota yang aktif. Saat ini, dari 10 anggota kelompok, 4 orang mengelola penuh kandang, sementara sisanya membantu bila ada perbaikan atau kebutuhan mendesak.

Bagi kelompok Bangsa Pematang, perjalanan ini baru permulaan. Mereka berharap budidaya puyuh bisa terus berkembang, menyerap tenaga kerja lebih banyak, serta membantu masyarakat sekitar lepas dari belenggu tambang ilegal.

“Terima kasih yang sebesar-besarnya untuk PTBA yang sudah peduli dan mendukung kami. Harapan kami, semoga PTBA terus memersamai kami dalam mengembangkan budidaya puyuh ini agar manfaatnya makin luas,” ujar sang ketua penuh optimisme. (ril/sms)

Apresiasi Konsumen, Tawarkan Berbagai Promo



FOTO: AGUSTINA/SUMEKS

GELAR: PT BMM menggelar Fuso Segmented Gathering bersama Keluarga Hiswana Migas untuk lebih dekat dengan konsumen.

PALEMBANG – Lebih dekat dengan konsumen, PT Berlian Maju Motor, dealer resmi kendaraan niaga Mitsubishi Fuso di Palembang menggelar Fuso Segmented Gathering bersama Keluarga Hiswana Migas. Kegiatan ini digelar di Hotel Harper Palembang, Rabu malam (24/9).

Konsumen sangat dimanjakan dengan berbagai promosi yang ditawarkan. Seperti promo spesial yang ditawarkan dealer/ASS yang sangat menguntungkan bagi para konsumen

yang hadir. “Event ini digelar untuk memperingati momen istimewa 55th Mitsubishi Fuso,” ujar General Manager PT BMM, Nanang Kusim.

Dikatakan, Mitsubishi Fuso menghadirkan program apresiasi konsumen bertajuk Fuso Jalan-Jalan Merdeka yang berlangsung 18 Agustus hingga 31 Oktober 2025. “Khusus pada gelaran Segmented Gathering bersama Hiswana Migas kita memberikan banyak promo menarik, seperti diskon harga hingga ratusan

juta,” katanya.

Sejak hadir di pasar Indonesia, termasuk Sumsel, Mitsubishi Fuso telah menjadi mitra setia bagi berbagai sektor bisnis, mulai dari logistik, konstruksi, pertanian, pertambangan, hingga distribusi. “Dengan slogan ‘Andalan Bisnis Sejati’, Mitsubishi Fuso berkomitmen terus berinovasi, tak hanya melalui produk kendaraan niaga tangguh, tetapi juga layanan purnajual yang memberikan ketenangan dan nilai tambah bagi konsumen,” tukasnya.

Ini sejalan dengan PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors (KTBM), distributor resmi Mitsubishi FUSO di Indonesia, merayakan perjalanan panjangnya selama 55 tahun hadir dan berkontribusi di Tanah Air. “FUSO Jalan-Jalan Merdeka merupakan wujud komitmen Mitsubishi FUSO dalam mengapresiasi dan memberikan nilai tambah pada konsumen yang selama ini telah mempercayakan armada bisnisnya ke Mitsubishi Fuso,” ujarnya. (Tin/rii)

Lakukan Tabligh Akbar di Kebun Kurma

AMPHURI Berangkatkan 433 Jemaah Umrah

PALEMBANG - Asosiasi Muslim Penyelenggara Haji dan Umrah Republik Indonesia (AMPHURI) merayakan milad ke-18 dengan cara istimewa. Sebanyak 433 jemaah umrah diberangkatkan menggunakan satu pesawat Lion Air, menciptakan suasana penuh kebanggaan sekaligus kebersamaan.

Program ini menjadi salah satu bentuk nyata kontribusi AMPHURI dalam mendukung kebijakan pemerintah, khususnya di Sumatera Selatan. “Kami *surprise* sekaligus bangga dalam milad ke-18 ini. Semoga AMPHURI semakin dewasa dan khidmat dalam melayani anggota,” ujar Ketua AMPHURI Sumsel, H Kuswariansyah.

AMPHURI sendiri menaungi 30 travel berizin resmi, dengan dominasi di Sumsel, yang siap bertanggung jawab penuh kepada jemaah. Dalam kegiatan ini tercatat 13 travel resmi di bawah AMPHURI yang berpartisipasi aktif.



FOTO: DUDUNISUMEKS

BERANGKAT: Sebanyak 433 jemaah dari 13 travel yang berada di bawah AMPHURI siap diberangkatkan untuk menjalankan ibadah umrah.

Kuswariansyah berharap kegiatan serupa bisa berlanjut di masa depan. “Semoga ada jilid kedua dan program ini berjalan baik. Sesampainya di Madinah, akan ada tabligh akbar di Kebun Kurma,” tambahnya dengan penuh semangat.

Wakil Gubernur Sumsel, H Cik Ujang mengapresiasi atas keberangkatan akbar tersebut. Pemberangkatan 433 jemaah dengan satu pesawat adalah ide cemerlang

yang patut dibanggakan. “Ini kehormatan bagi kita semua. Semoga perjalanan ini sehat, lancar, pergi dan pulang dengan selamat,” ujarnya.

Dikatakannya, penyelenggaraan umrah melalui AMPHURI menunjukkan komitmen nyata pemerintah daerah bersama asosiasi dalam memfasilitasi masyarakat. “Kami ingin memastikan ibadah umrah berjalan aman, nyaman, dan berkah. Ini bukti perha-

tian kita terhadap kebutuhan spiritual masyarakat Sumsel,” tegasnya.

Tak lupa, Wagub juga berpesan agar jemaah menjaga kesehatan dan disiplin selama beribadah di tanah suci. “Patuhi protokol kesehatan, ikuti aturan, dan jalankan ibadah dengan khusyuk. InsyaAllah, semoga mendapat umrah mabrur dan membawa keberkahan bagi diri, keluarga, dan daerah,” pesannya. (ioi)

Sumatera Ekspres

SUMEXS'20

Pegadaian Digital Bantu Petani Lepas dari Utang Tengkulak

SUMSEL – Sugeng (44) menyisiri petak sawahnya seluas satu hektare di Desa Sungai Belida, Kecamatan Lempuing Jaya, Kabupaten OKI, Sabtu (18/9) pagi. Di sana dia menebar pupuk ke bibit padi yang belum genap sepuluh hari. Pemupukan itu penting supaya tanaman bernama latin *oryza sativa* ini tumbuh subur, berbuah lebat, dan bulir berisi (bernas).

Setiap satu periode masa tanam (3-4 bulan), ia menyiapkan 6 sak (50 kg/sak) pupuk urea, SP36 100 kg, dan KCL 100 kg. “Agar produksi gabah optimal 8 ton per hektare, pemupukan saya lakukan rutin 3 kali. Yaitu pada saat padi berumur 7-10 HST (hari setelah tanam), kedua 21 HST, dan ketiga 42 HST,” ujarnya kepada Sumatera Ekspres.

Persoalannya kadang Sugeng kesulitan membeli pupuk non subsidi yang harganya cukup mahal Rp400 ribu hingga Rp500 ribu per sak. Ditotal biaya pupuk saja habis Rp5 jutaan, belum modal menggarap sawah, membeli benih unggul 25 kg seperti IR 64, Ciliwung, Pandan Wangi, obat hama (pestisida), listrik untuk pengairan sumur bor di musim kemarau, serta upah tenaga kerja. “Kurang lebih butuh uang sekali bertani Rp10 juta per hektare,” lanjutnya.

Sebenarnya, pendapatan bruto hasil panen cukup tinggi, ia mampu memperoleh Rp50 juta per hektare, dengan asumsi HPP (harga pokok pembelian) GPK (gabah kering panen) Rp6.500 per kg. Di-

kalkulasi penghasilan bersih Sugeng Rp30-40 juta per satu periode tanam. Uang tersebut untuk biaya hidup keluarganya empat bulan ke depan.

“Tapi ya namanya uang pasti habis. Kadang beli ini, beli itu, bayar biaya sekolah/kuliah anak, bayar utang, dan lainnya. Tiba-tiba mau nanam padi lagi habis simpanan,” sesalnya. Tak ditanam tak berproduksi, sawah nganggur, rata-rata petani Sungai Belida sudah IP 300 (3 kali tanam, red). Lantaran uang sering habis, Sugeng dan beberapa petani terpaksa berutang ke tengkulak.

Tidak enaknya, kata Sugeng, petani menjadi ketergantungan. Mereka harus menjual gabah ke pengepul tersebut, tidak boleh ke orang lain. “Petani tak bisa bebas mencari dan memperoleh harga gabah lebih tinggi. Selain itu, uang yang dipinjam terbatas, butuh Rp10 juta, dikasih Rp5 juta,” bebemnya.

Tak mau nelangsa, sejak 5 tahun terakhir Sugeng dan beberapa petani Desa Sungai Belida belajar mengelola keuangan dengan berinvestasi dan menabung emas. “Tak pernah ada istilah harga emas mengalami penurunan, bahkan nilainya selalu naik setiap tahun. Emas perhiasan mudah dijual ke toko maupun digadaikan ke Pegadaian,” tambahnya.

Makanya sekarang selepas panen, banyak petani menyisihkan separuh pendapatan dari penjualan gabah dengan membeli perhiasan. Ada yang



FOTO: RENDISUMEKS

PEGADAIAN DIGITAL : Nasabah melihat pergerakan harga emas di aplikasi Pegadaian Digital. Saat ini sejumlah petani padi ikut memanfaatkan Pegadaian Digital untuk berinvestasi emas.

memilih menabung emas lewat platform Pegadaian Digital lantaran uangnya pas-pasan seperti Sugeng. Dia menyebut harga satu suku emas perhiasan.

Uniknya, sistem menabung emas di Pegadaian Digital boleh sedikit demi sedikit. “Semula istri saya mengadatkan emas kawin ke Pegadaian Unit Kayuagung untuk biaya anak masuk kuliah tahun lalu. Karena jaraknya jauh dari Lempuing Jaya, satu jam perjalanan, kami dianjurkan men-download Pegadaian Digital di hp (PlayStore). Lalu kami diajarkan orang Pegadaian cara menggunakannya,” sebutnya.

Di aplikasi besutan PT Pegadaian itu, nasabah dapat mengakses berbagai layanan emas secara online, mulai dari Tabungan Emas, Deposito Emas, Cicil Emas, Gadai, pembayaran atau top up, serta pembiayaan (multiguna,

cicil kendaraan, porsi haji). “Enaknya di Pegadaian Digital bisa membeli emas mulai 0,01 gram seharga Rp20 ribu,” imbuh Sugeng.

Direktur Utama PT Pegadaian, Damar Latri Setiawan mengatakan selama 124 tahun, Pegadaian berpengalaman melayani jutaan masyarakat Indonesia. “Kami hadir menjadi solusi keuangan masyarakat, dengan inovasi dan transformasi yang mengikuti perkembangan zaman,” ujar Damar dalam keterangannya.

Selain platform Pegadaian Digital yang memudahkan nasabah melakukan transaksi finansial, khususnya gadai, cicil, dan menabung emas, Perseroan menghadirkan Layanan Bank Emas yang terintegrasi dan didukung ekosistem terlengkap.

“Layanan *bullion* seperti Deposito Emas juga salah satu fitur Pegadaian Digital,” ungkapnya. (fad)



FOTO: BUDIMAN/SUMEXS

PENGHARGAAN: Para pelajar kontingen OMI Palembang menerima medali dan sertifikat dari Kakankemenag Palembang. Sekaligus dilepas secara resmi ke OMI tingkat Provinsi Sumsel 2-3 Oktober mendatang.

Berikan Medali-Sertifikat, Target Lolos Tingkat Nasional

Kepala Kemenag Lepas Kontingen OMI Palembang

PALEMBANG-Sebanyak 33 pelajar madrasah/ sederajat se-Kota Palembang dilepas Kepala Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Palembang, H Muflikhul Hasan. Mereka menjadi kontingen kota pempek untuk mengikuti Olimpiade Madrasah Indonesia (OMI) tingkat Provinsi Sumsel. Acara pelepasan kontingen OMI Palembang ini berlangsung di halaman Kantor Kemenag Kota Palembang, Kamis (25/9). Adapun OMI tingkat Provinsi Sumsel akan dilaksanakan 2-3 Oktober 2025 di MAN 3 Palembang.

Terpilihnya 33 siswa dan siswi itu setelah melalui seleksi beberapa waktu lalu. Mereka merupakan yang ter-

baik dalam ajang OMI tingkat Kota Palembang. Baik dari cabang olimpiade seperti Matematika, IPAS, IPA, IPS, Ekonomi, Geografi, Fisika, Kimia dan Biologi.

Muflikhul Hasan mengungkapkan rasa bangga dan syukurnya atas prestasi yang diraih para pelajar yang akan mewakili Kota Palembang ke tingkat provinsi. "Pagi ini (Kamis) kami memberikan penghargaan berupa medali dan sertifikat serta apresiasi berupa uang saku kepada seluruh kontingen OMI Kota Palembang, sekaligus melepas secara resmi untuk bertaring di tingkat provinsi," bebernya.

Dia pun berpesan kepada seluruh kontingen OMI Palembang untuk menunjukkan prestasi terbaik masing-masing. Tentu saja dengan tetap mengutamakan kejujuran, sportivitas serta jaga nama baik sekolah maupun Kota

Palembang.

"Kita akan menghadapi seluruh perwakilan kabupaten/ kota lain untuk lolos ke tingkat nasional. Saya berharap kontingen OMI Kota Palembang dapat meraih prestasi dan mewakili Sumsel ke OMI tingkat nasional minimal satu orang dalam setiap tingkatan mulai dari MI, MTs dan Aliyah," tandasnya.

Salah seorang guru pembimbing dari MAN 3 Palembang, Samsudin SPd mengutarakan, ada lima pelajar dari MAN 3 yang lolos untuk ikut OMI tingkat provinsi. "Berbagai upaya dari kami selaku pembimbing lakukan. Memberikan motivasi, semangat pantang menyerah kepada anak-anak untuk terus belajar dengan memberikan pelajaran tambahan di sekolah serta berkomunikasi dengan orang tua siswa untuk memberikan semangat ke-

pada siswa ini agar bisa meraih prestasi yang lebih baik lagi," imbuhnya.

Adapun untuk pelajaran tambahan diberikan sesuai dengan cabang olimpiade yang diikuti para pelajar. "Karena OMI tingkat provinsi semakin dekat, kami semakin menggenjot latihan dengan berbagai soal. Baik di waktu sekolah maupun setelah pulang sekolah," tutur dia.

Muhammad Naufal Abdul Aziz, salah seorang siswa MAN 3 Palembang yang masuk kontingen OMI Palembang dari cabang pelajaran Ekonomi mengungkapkan rasa syukurnya bisa melaju ke tingkat provinsi. "Semua berkat dukungan bapak dan ibu guru di madrasah. Juga support penuh dan doa dari orang tua. Mohon doa agar bisa berhasil di OMI tingkat provinsi dan bisa lolos ke tingkat nasional," tukasnya. (bud)

Karbon Aktif dari Batok Kelapa sebagai Filter Air Bersih

Inovasi Dosen dan Mahasiswa Politeknik Akamigas Palembang

PALEMBANG- Di banyak desa sekitar kawasan tambang, persoalan klasik yang terus membayangi adalah keterbatasan akses air bersih. Desa Supat Barat, Kecamatan Babat Supat, Muba salah satunya. Air sumur yang digunakan warga masih ber-pH rendah dan keruh, jauh dari standar kesehatan.

Tiga dosen Politeknik Akamigas Palembang, Ir Lina Rianti ST MT, Ir Euis Kusniawati ST MT, dan Maryana SSI MSI, bersama mahasiswa Politeknik Akamigas Palembang dan Karang Taruna Supat Barat berusaha mencari solusi atas kondisi itu.

"Dari persoalan ini lahir sebuah inovasi sederhana namun syarat makna. Yakni memanfaatkan karbon aktif dari batok kelapa sebagai filter air bersih," ujar Ir Lina Rianti ST MT. Ia menjelaskan, program pengabdian kepada masyarakat ini merupakan hibah dari Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Ditjen Riset dan Pengembangan Kemendiknasintek 2025. Inovasi ini membuktikan bahwa solusi lingkungan tidak selalu datang dari teknologi mahal. Melainkan dari kearifan lokal yang dipadukan dengan ilmu pengetahuan.

"Batok kelapa, yang selama ini dianggap

limbah, ternyata mampu diolah menjadi karbon aktif dengan daya serap tinggi. Dengan teknologi sederhana, dapat menyaring warna, bau, dan kontaminan dalam air sumur," bebernya.

Lina menjelaskan, pelatihan pembuatan filter air berbasis karbon aktif bukan hanya menyelesaikan masalah lingkungan. Tapi juga membuka peluang ekonomi baru. "Karang Taruna desa kini tidak hanya menjadi penerima manfaat, tapi jadi pelopor penggerak air bersih dan bahkan calon pengusaha karbon aktif lokal," tuturnya.

Ir Euis Kusniawati dan Maryana menambahkan, ada dua pesan penting dari lahirnya inovasi ini. Pertama, pembangunan berkelanjutan tidak bisa hanya mengandalkan eksploitasi sumber daya. Tapi juga harus menekankan keberlanjutan hidup masyarakat di sekitarnya. Kedua, kampus harus terus menjadi jembatan pengetahuan yang membumi penelitian tidak berhenti di jurnal, tapi hadir sebagai solusi nyata bagi warga.

Lanjut Euis, setiap desa mampu menemukan "batok kelapanya" masing-masing. Ini potensi lokal yang diolah dengan ilmu pengetahuan. Dengan itu, tidak hanya menyelesaikan krisis lingkungan, tapi juga menyiapkan generasi muda desa yang berdaya dan mandiri. "Air bersih pun bukan lagi sekadar kebutuhan dasar, melainkan simbol kemandirian bangsa dari akar rumput," tandasnya. (nni)



INOVASI: Para dosen Politeknik Akamigas Palembang lahirkan inovasi teknologi pengolahan air bersih gunakan karbon aktif dari batok kelapa di Desa Supat Barat, Muba.

FOTO: IST

OPINI

Sensus Ekonomi 2026: Peta Jalan untuk Perekonomian Sumatera Selatan

Bayangkan seorang nahkoda kapal mencoba berlayar di laut lepas tanpa kompas dan peta. Ia hanya mengandalkan insting dan perkiraan, yang tentu saja berisiko besar membuatnya kandas atau salah tujuan. Analogi inilah yang terjadi ketika sebuah provinsi sebesar Sumatera Selatan mencoba membangun wilayahnya tanpa data statistik yang akurat dan komprehensif. Tanpa data, kebijakan hanyalah spekulasi, dan arah pembangunan di Bumi Sriwijaya bisa kehilangan arah.

Setiap tanggal 26 September, diperingati sebagai Hari Statistik Nasional (HSN). Ini adalah momen krusial untuk mengingatkan kita, wong kito, akan pentingnya "peta dan kompas" pembangunan. Tema HSN yang diusung oleh Badan Pusat Statistik (BPS) tahun ini adalah "Statistik Berdampak Untuk Indonesia

Maju", sangat relevan bagi Sumatera Selatan yang memiliki potensi ekonomi raksasa, mulai dari pertambangan dan perkebunan hingga kuliner dan pariwisata.

Peran Badan Pusat Statistik (BPS) menjadi sangat penting di sini. Melalui berbagai sensus dan survei, BPS menyediakan data konkret yang menjawab pertanyaan-pertanyaan penting terkait kondisi sosial ekonomi masyarakat, seperti: Berapa angka kemiskinan di Kabupaten Musi Rawas Utara? Berapa tingkat pengangguran di Kota Palembang? Di mana Lokasi yang paling strategis untuk membangun SMA baru di Ogan Ilir? Tanpa data ini, program pemerintah bisa jadi salah sasaran dan dampaknya tidak optimal.

Fokus Utama: Membedah Potensi Ekonomi Sumatera Selatan Lewat Sensus Ekonomi 2026

Kini sebuah agenda besar BPS yang akan menentukan arah masa depan telah menanti di depan mata: Sensus Ekonomi (SE) 2026. Ini bukanlah sekadar pendataan rutin. Bagi Sumatera Selatan, SE2026 adalah kesempatan emas untuk memotret secara utuh dan detail seluruh denyut nadi perekonomian. Sensus ini akan menjawab semua jenis usaha, mulai dari perusahaan tambang batu bara raksasa di Muara Enim, perkebunan kelapa sawit dan karet di Musi Banyuasin, pengrajin kopi di Pagar Alam, hingga industri pempek rumahan di Palembang.

Mengapa SE2026 begitu krusial bagi masa depan Sumatera Selatan? Bagi Pemerintah data SE2026 akan menjadi fondasi yang kokoh untuk merancang kebijakan yang benar-benar solutif terhadap tan-



Oleh: Mardiana
Statistisi Ahli Madya BPS Provinsi Sumatera Selatan

tangan lokal. Data ini akan membantu menjawab pertanyaan-pertanyaan strategis seperti: Bagaimana strategi terbaik untuk mendorong hilirisasi kopi, karet dan kelapa sawit agar kita tidak lagi hanya mengekspor bahan

mentah? Seberapa besar dampak jalan Tol Trans Sumatera terhadap pertumbuhan sentra sentra ekonomi baru seperti di wilayah Prabumulih atau Indralaya? Potensi apa yang bisa dikembangkan lebih lanjut untuk mengoptimalkan Kawasan Industri Tanjung Enim? Semua jawaban atas pertanyaan-pertanyaan strategis ini hanya dapat ditemukan pada data SE2026 yang akurat dan terperinci.

Bagi para pelaku usaha di Sumatera Selatan, data SE2026 akan menjadi sumber informasi bisnis yang sangat berharga dan tak ternilai harganya. Data ini bisa membantu seorang pengusaha kuliner untuk memutuskan apakah ada peluang membuka cabang baru di Lubuk Linggau. Begitu pula bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) kerajinan songket, data SE2026 bisa membantu memahami skala pasar yang ada untuk

merencanakan produksi dan strategi penjualan yang lebih efektif. Sensus ini adalah cara bagi para pelaku usaha untuk naik kelas, dari sekadar menjalankan bisnis berbasis intuisi menjadi bisnis yang benar-benar berbasis data.

Bagi masyarakat data SE2026 adalah kunci untuk pembangunan yang lebih inklusif. Pada akhirnya, manfaat terbesar akan dirasakan oleh kita, wong kito. Kesuksesan SE2026 akan memastikan bahwa kue pembangunan ekonomi Sumatera Selatan terdistribusi lebih merata. Data ini membantu menjawab pertanyaan krusial: Apakah pertumbuhan ekonomi yang ditopang pertambangan dan perkebunan sudah benar-benar dirasakan manfaatnya oleh masyarakat di sekitarnya? Sektor mana lagi yang bisa dikembangkan untuk membuka lapangan kerja bagi generasi muda?

Sensus ini adalah kunci utama untuk memastikan pembangunan yang tidak hanya tumbuh, tetapi juga lebih inklusif dan adil bagi semua.

Oleh karena itu, Hari Statistik Nasional tahun ini adalah panggilan bagi kita semua, bukan hanya bagi insan statistik, tetapi bagi seluruh masyarakat dan pelaku usaha di Sumatera Selatan. Mari kita sukseskan Sensus Ekonomi 2026 dengan memberikan data yang jujur dan lengkap. Partisipasi setiap pelaku usaha, sekecil apa pun adalah sebuah kontribusi berharga untuk menyusun peta jalan ekonomi Sumatera Selatan yang lebih cerah. Peta yang akan menavigasi kita menuju masa depan yang tidak hanya bertumpu pada kekayaan alam, tetapi juga pada kekuatan inovasi, kreativitas, dan kesejahteraan seluruh masyarakatnya. (*)

Dukung Pengelolaan Pertanian Modern, Wali Kota Prabumulih Apresiasi Program TJSL PLN

PRABUMULIH – Semangat para petani di Kelurahan Payu Putat, Prabumulih Barat, kini mendapat dorongan baru. Melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), PLN UIP Sumbagsel menyalurkan bantuan peralatan dan perlengkapan pertanian modern kepada Kelompok Tani Rimbe Perumpok.

Acara penyerahan berlangsung di Lapangan Pemkot Prabumulih dan dirangkaikan dengan apel pagi. Kegiatan ini dihadiri langsung oleh Wali Kota Prabumulih, Arian dan jajaran Pemerintah Kota, Lurah Payu Putat, Dion Brori, S.Sos.I., M.Si., Manajemen PLN UIP Sumbagsel yang diwakili oleh Manager Perizinan dan Komunikasi PLN UIP Sumbagsel, Marudut J.F. Simarmata serta Ketua Kelompok Tani Rimbe Perumpok, Zulkarnain.

Bantuan yang diberikan tidak hanya

berupa peralatan, tetapi juga dukungan peningkatan kapasitas petani melalui pelatihan. Program ini meliputi Pelatihan Budidaya Pertanian dan Pengolahan Pertanian, serta Pelatihan Penguatan Kelompok Tani.

Selain itu, kelompok tani juga menerima sejumlah peralatan pertanian berbasis listrik yang dapat dimanfaatkan secara kolektif. Seperti pompa air sawah listrik, alat semprot tanaman elektrik, alat tabur pupuk elektrik, mesin rumput elektrik, perlengkapan perawatan pertanian, serta inovasi berbasis listrik berupa mesin kultivator dan sistem irigasi cerdas otomatis.

Wali Kota Prabumulih, Arian dalam sambutannya menyampaikan apresiasi tinggi atas langkah PLN yang memberi perhatian pada petani lokal.

"Atas nama pemerintah dan masyarakat, kami berterima kasih kepada PLN UIP Sumbagsel. Bantuan ini adalah bentuk nyata kepedulian perusahaan terhadap peningkatan kesejahteraan petani. Saya yakin, dengan adanya fasilitas ini, hasil pertanian akan semakin baik dan memberikan dampak positif bagi ekonomi warga," ungkap Arian.

Dalam sambutannya, Lurah Payu Putat, Dion Brori, S.Sos.I., M.Si., menekankan pentingnya program ini bagi warganya yang sebagian besar menggantungkan hidup dari sektor pertanian.

"Pertanian adalah nadi kehidupan warga Payu Putat. Kehadiran program TJSL PLN ini sangat berarti karena tidak hanya menghadirkan peralatan modern, tetapi juga memberi dorongan semangat untuk para petani agar lebih berinovasi. Kami percaya, dengan dukungan seperti

ini, hasil pertanian bisa semakin meningkat dan kesejahteraan masyarakat akan ikut terangkat," ujar Dion.

Ketua Kelompok Tani Rimbe Perumpok, Zulkarnain juga turut menyampaikan rasa syukurnya.

"Kami sangat terbantu dengan adanya dukungan dari PLN. Peralatan yang kami terima akan mempermudah pekerjaan kami sehari-hari. Ini menjadi semangat baru bagi kami untuk terus berusaha meningkatkan produksi pertanian di Payu Putat," ujar Zulkarnain.

Manager Perizinan dan Komunikasi PLN UIP Sumbagsel, Marudut J.F. Simarmata menegaskan bahwa program TJSL ini merupakan bagian dari tanggung jawab PLN untuk tumbuh bersama masyarakat.

"Kami tidak hanya membangun infrastruktur kelistrikan, tetapi juga berupaya



Tim PLN UIP Sumbagsel dan petani meninjau cultivator listrik yang siap digunakan untuk mendukung produktivitas pertanian di Payu Putat.



Foto bersama Wali Kota Prabumulih, jajaran pemerintah, manajemen PLN UIP Sumbagsel, Lurah Payu Putat dan kelompok tani di depan deretan bantuan peralatan pertanian berbasis listrik.



Simbolis penyerahan bantuan dari PLN UIP Sumbagsel kepada Wali Kota Prabumulih dan jajaran pemerintah, Lurah Payu Putat serta Ketua Kelompok Tani Rimbe Perumpok.

agar keberadaan PLN membawa manfaat nyata bagi masyarakat sekitar. Bantuan ini diharapkan dapat mendukung efisiensi kerja petani, serta menjadikan pertanian lebih modern, produktif dan ramah lingkungan," jelas Marudut.

Dalam kesempatan terpisah, General Manager PLN UIP Sumbagsel, Zaky Adikta, menekankan bahwa dukungan terhadap sektor pertanian ini sejalan dengan komitmen PLN dalam mendukung pembangunan berkelanjutan.

"PLN tidak bisa berjalan sendiri. Kami percaya bahwa pembangunan infrastruktur listrik harus diiringi dengan

pemberdayaan masyarakat. Melalui program TJSL, PLN ingin menghadirkan manfaat yang lebih luas. Bantuan kepada kelompok tani ini adalah bagian dari upaya menciptakan kemandirian ekonomi sekaligus memperkuat ketahanan pangan," tegas Zaky.

Selain sebagai dukungan langsung kepada petani, bantuan ini juga memperkuat sinergi antara pemerintah daerah, PLN dan masyarakat. Kehadiran peralatan modern berbasis listrik menjadi simbol kemajuan teknologi yang bersanding dengan tradisi bertani, menghadirkan harapan baru bagi para petani di Prabumulih. (dik)



JUMAT, 26 SEPTEMBER 2025

Sumatera Ekspres

5

Jadikan Sentral Penangkaran Benih Kentang Unggul



FOTO: OZISUMESK

PANEN RAYA: Bupati Muara Enim H Edison Panen Raya Kentang Kelompok Tani Gemilang di Dusun IV Rantau Dedap, Desa Segamit, Kecamatan Semende Darat Ulu.

MUARA ENIM - Sebagai produsen kentang terbesar di Provinsi Sumatera Selatan, Pemkab Muara Enim melalui Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan (TP-HP) merencanakan akan melakukan sentral penangkaran benih kentang varietas unggul. Kawasan tersebut meliputi Rantau Dedap, Desa Segamit, dan daerah potensial lainnya Kecamatan Semende Darat Ulu dan Semende Darat.

Adanya kawasan ini tentunya akan menjadikan mereka mampu mandiri dan menghasilkan benih kentang sendiri tanpa harus didatangkan dari luar.

Rencana tersebut men-

dapat dukungan Bupati Muara Enim H Edison saat Panen Raya Kentang Kelompok Tani Gemilang di Dusun IV Rantau Dedap, Desa Segamit, Kecamatan Semende Darat Ulu, kemarin. Bupati didampingi Ketua TP PKK Kabupaten Muara Enim Hj Heni Pertiwi Edison, men-

ilai langkah strategis tersebut dapat menekan biaya produksi. "Selain itu mampu mendatangkan sumber pendapatan kelompok tani melalui penjualan benih yang nantinya dapat dijual

ke daerah lain," ujarnya.

Dikatakan, adanya potensi tersebut, Kabupaten Muara Enim akan mampu memantapkan diri sebagai daerah pemasok kentang utama skala regional. "Hal ini tentu saja mendukung ketahanan pangan nasional sekaligus meningkatkan kesejahteraan petani," katanya.

Sementara itu, Sekretaris Dinas TPHP Budi Jhonson Hutapea, menjelaskan Muara Enim merupakan daerah penghasil kentang terbesar di Sumatera Selatan diikuti

Kota Pagaralam. "Setidaknya produksi tahun lalu mencapai 765 ton dengan luas lahan 39 hektare. Sedangkan Januari hingga Agustus 2025 ini telah mencapai 348 ton pada luas lahan produksi 25 hektare," jelasnya.

Untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi, Pemkab Muara Enim berkomitmen memberikan perhatian dan pendampingan, baik melalui bantuan pupuk, peralatan maupun pelatihan. Di akhir kegiatan ini Bupati menyerahkan bantuan mesin jahit program pemberdayaan dan pengembangan UMKM Membara kepada masyarakat. (oz)

**Muara Enim
Produsen Kentang
Terbesar**

PENGUMUMAN LELANG ULANG EKSEKUSI HAK TANGGUGAN

Menunjuk Pengumuman Lelang sebelumnya tanggal 15 Agustus 2025 di Surat Kabar Sumatera Ekspres, maka Berdasarkan Pasal 6 Undang-Undang Hak Tanggungan No. 4 Th. 1996 dan Sertipikat Hak Tanggungan yang berkepalanya "DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA", PT Bank Syariah Indonesia, Tbk Area Bengkulu, berkedudukan di Bengkulu dengan alamat Kantor Cabang Jalan S. Parman No. 15 Kel. Padang Jati Kec. Ratu Sambilan Kota Bengkulu, dengan perantaraan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Lahat akan melaksanakan penjualan di muka umum (lelang) ulang terhadap jaminan hutang debitur atas nama :

1. RAIHANI SYAHIDA PUTRI :

Sebidang tanah seluas 98 M², berikut bangunan dan segala sesuatu yang berada di atasnya, sesuai Sertipikat Hak Guna Bangunan (SHGB) 01352/Kelurahan Lubuk Tanjung Alas nama Raihani Syahida Putri terletak di Pemukiman 87 Residence Blok I Jalan Jend Pol Moch Hasan Kelurahan Lubuk Tanjung Kecamatan Lubuklinggau Barat I Kota Lubuklinggau Provinsi Sumatera Selatan.

Nilai Limit Rp. 98.200.000,- Uang Jaminan Penawaran Lelang Rp. 20.000.000,-

Pelaksanaan lelang :

- Hari / Tanggal : Jum'at / 03 Oktober 2025
- Waktu Penawaran : Sejak tayang pada aplikasi lelang s.d. batas akhir penawaran
- Batas Akhir Penawaran : 03 Oktober 2025, Pukul 10.00 WIB (sesuai waktu server)
- Alamat Domain : lelang.go.id
- Tempat Lelang : Ruang Lelang Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Lahat, Jalan Serma Jamis No. 65, Pasar Baru, Lahat Sumatera Selatan

Cara Penawaran : Melalui aplikasi lelang (Open Bidding)

Bea Lelang Pembeli : 2% dari harga lelang

Penetapan Pememen : Setelah batas akhir penawaran

2. SELVIANA BIANCA SARI :

Sebidang tanah seluas 125 M², berikut bangunan dan segala sesuatu yang berada di atasnya, sesuai Sertipikat Hak Guna Bangunan (SHGB) 00350/Kelurahan Marga Mulya Atas nama Selviana Bianca Sari terletak di Jl. Bima Blok B Kelurahan Marga Mulya Kecamatan Lubuklinggau Selatan II Kota Lubuklinggau Provinsi Sumatera Selatan.

Nilai Limit Rp. 97.350.000,- Uang Jaminan Penawaran Lelang Rp. 19.500.000,-

Pelaksanaan lelang :

- Hari / Tanggal : Jum'at / 03 Oktober 2025
- Waktu Penawaran : Sejak tayang pada aplikasi lelang s.d. batas akhir penawaran
- Batas Akhir Penawaran : 03 Oktober 2025, Pukul 10.05 WIB (sesuai waktu server)
- Alamat Domain : lelang.go.id
- Tempat Lelang : Ruang Lelang Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Lahat, Jalan Serma Jamis No. 65, Pasar Baru, Lahat Sumatera Selatan

Cara Penawaran : Melalui aplikasi lelang (Open Bidding)

Bea Lelang Pembeli : 2% dari harga lelang

Penetapan Pememen : Setelah batas akhir penawaran

SYARAT-SYARAT DAN KETENTUAN LELANG :

- Cara Penawaran Lelang E-mail (secara tertulis tanpa kehadiran peserta lelang) melalui Aplikasi Lelang Email di http : www.lelang.go.id tata cara di menu "Prosedur Lelang Email" Menu "Syarat dan Ketentuan".
- Peserta lelang mendaftarkan dengan mengisi data KTP+NPWP+No.Rek Tabungan dan mengupload KTP+NPWP (file : jpg.jpeg).
- Setelah proses pendaftaran telah valid Nomor Virtual Account PT. BRI dapat dilihat di menu Status Lelang.
- Peserta lelang wajib menyertakan jaminan lelang harus sama dengan pengumuman lelang ke nomor Virtual Account yang sudah efektif diterima paling lambat 1 (satu) hari sebelum pelaksanaan lelang.
- Bagi peserta lelang yang tidak menang, Uang jaminan dikembalikan ke rekening asal tanpa potongan, apabila ada potongan hanya diakibatkan transaksi perbankan.
- Kondisi tanah dan bangunan yang dijual dalam kondisi sesungguhnya sesuai lokasi dan dengan semua cacat dan kekurangannya. Kami menyarankan pembeli untuk melihat dan memeriksa objek yang bersangkutan sebelum pelaksanaan lelang.
- Kondisi Asset dijual apa adanya dan peserta lelang diwajibkan melihat, mengetahui dan menyetujui aspek legal dari objek yang dilelang sesuai apa adanya (kondisi as-is).
- Apabila tanah/bangunan yang akan dilelang ini berada dalam keadaan berpenghuni/dimanfaatkan oleh pihak manapun, maka pengosongan objek lelang tersebut sepenuhnya menjadi tanggungjawab pembeli/pememen lelang.
- Peserta lelang wajib melakukan penawaran dan besar penawaran paling sedikit sama dengan nilai limit.
- Pemenang lelang harus melunasi harga pembelian dan biaya lelang sebesar 2% ke No.Virtual Account paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah ditunjuk sebagai pemenang lelang.
- Apabila peserta lelang tidak melunasi kewajibannya, maka dinyatakan Wanprestasi dan uang jaminan disetorkan ke kas Negara.
- Lelang dapat dibatalkan sesuai ketentuan yang berlaku dan peserta lelang tidak berhak menuntut ganti rugi apapun.
- Pemenang lelang akan dikenakan biaya Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar 1,1 % dari nilai lelang yang terbentuk sesuai Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Republik Indonesia Nomor 41 tahun 2023.
- Pemenang lelang, berdasarkan UU No. 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (UU HKPD) yang berlaku sejak 5 Januari 2024 sebagai ketentuan NPWP yang menjadi dasar pengenaan BPHTB Lelang yang digunakan adalah yang tertinggi diantara nilai transaksi dan NJOP tahun terjadinya transaksi vide Pasal 46 ayat (3) UU HKPD.
- Informasi lebih lanjut dapat menghubungi KPKNL Lahat Jl. Serma Jamis No.65 Kelurahan Pasar Baru, Kecamatan Lahat, Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan atau PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk Area Collection Recovery Bengkulu, Telp. : (0736) 342007/ 0821-7799-0299/ 0896-3385-6962.

Bengkulu, 26 September 2025
PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk
Ttd.
Area Collection Recovery Bengkulu

BSI
BANK SYARIAH
INDONESIA



KUNJUNGAN:
Tim penilai
10 Program
Pokok PKK
dari tingkat
Provinsi
Sumsel
melakukan
kunjungan
dan evaluasi
di Desa Bandar
Aji, Kecamatan
Sikap Dalam,
Kabupaten
Empat
Lawang.

FOTO: HENDROSUMESK

Alpukat Jumbo Jadi Daya Tarik Desa Bandar Aji

EMPAT LAWANG – Gerakan Sumsel Mandiri Pangan (GSMP) membuahkan

hasil luar biasa di Desa Bandar Aji, Kecamatan Sikap Dalam, Kabupaten Empat

Lawang. Salah satu komoditas yang paling mencuri perhatian adalah buah alpukat berukuran jumbo.

Keberhasilan ini terungkap saat tim penilai 10 Program Pokok PKK dari tingkat Provinsi Sumsel melakukan kunjungan dan evaluasi di desa tersebut. Mereka terkejut melihat hasil panen buah-buahan lokal yang tumbuh subur dan berkualitas tinggi, terutama alpukat.

Ningsih, salah satu pengurus PKK Kabupaten Empat Lawang, mengungkapkan kekagumannya. "Alpukat dari Desa Bandar Aji ini sangat besar, ukurannya tidak biasa. Ini jadi daya tarik tersendiri," ungkapnya.

Desa Bandar Aji menjadi contoh nyata bagaimana program GSMP dapat mendorong ketahanan pangan di tingkat desa. Dengan memanfaatkan lahan pekarangan dan menerapkan teknik pertanian yang tepat, masyarakat berhasil meningkatkan produktivitas hasil kebun mereka.

Selain alpukat, berbagai komoditas lain juga tumbuh dengan baik, menunjukkan potensi besar Desa Bandar Aji sebagai lumbung pangan lokal. Keberhasilan ini tidak hanya menjadi kebanggaan bagi masyarakat setempat, tetapi juga menunjukkan kolaborasi antara pemerintah daerah, tim penggerak PKK, dan masyarakat dapat menciptakan perubahan positif yang signifikan.

Alpukat jumbo dari Desa Bandar Aji kini menjadi ikon keberhasilan desa, membuktikan bahwa kemandirian pangan bukanlah sekadar wacana. Tetapi sebuah kenyataan yang dapat diwujudkan bersama. (eno)

PENGUMUMAN PENDAFTARAN SELEKSI CALON ANGGOTA KPID SUMSEL

Dibuka kesempatan bagi tiap Warga Negara Indonesia secara khusus berdomisili di Sumatera Selatan untuk menjadi Anggota Komisi Penyerian Indonesia Daerah (KPID) Provinsi Sumatera Selatan Periode 2025-2028, dengan ketentuan pendaftaran mencantumkan persyaratan administrasi berupa persyaratan umum yang sesuai dengan Pasal 10 Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyerian serta persyaratan khusus.

PENDAFTARAN DIBUKA SEJAK TANGGAL 22 SEPTEMBER 2025 SAMPAI DENGAN 31 OKTOBER 2025

ADAPUN SYARAT DAN KETENTUAN PENDAFTAR

Persyaratan Umum:

- Warga Negara Republik Indonesia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa; Berdomisili di Wilayah Sumatera Selatan.
- Setia kepada Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- Berpendidikan Sarjana serendah-rendahnya S1
- Sehat Jasmani dan rohani;
- Berwibawa, jujur, adil, memiliki integritas, berkelakuan dan berkepribadian tidak tercela;
- Memiliki kepedulian, pengetahuan dan/atau pengalaman dalam bidang penyerian;
- Tidak terkait langsung atau tidak langsung dengan kepemilikan media massa;
- Tidak berstatus sebagai anggota legislatif maupun yudikatif;
- Tidak berstatus sebagai pejabat pemerintahan; dan
- Nonpartisan

Persyaratan Khusus:

Mengisi dan menyerahkan Pernyataan Mendaftarkan Diri (F1), dengan melampirkan sebagai berikut :

- Daftar Riwayat Hidup (F2)
- Makalah Visi dan Misi dengan tema "KPID Sumsel : Mewujudkan Ekosistem Penyerian Berkualitas Menuju Indonesia Emas 2045". Ditulis dengan jenis huruf Times New Roman, ukuran 12, spasi 1.5 dengan jumlah 7-10 halaman, kertas A4
- Surat Pernyataan :
 - Surat Pernyataan Tidak Terkait Partai Politik (F3)
 - Surat Pernyataan Tidak Terkait Langsung atau Tidak Langsung dengan Kepemilikan Media Massa (F4)
 - Surat Pernyataan Bukan Pejabat Pemerintah (F5)
 - Surat Pernyataan Bukan Anggota Legislatif dan Yudikatif (F6)
 - Surat Pernyataan Tidak Pernah Dijatuhi Pidana Karena Melakukan Tindak Pidana Kejahatan (dengan melampirkan Surat Keterangan Pengadilan Negeri Palembang Kota/Kabu-paten) (F7)
 - Surat Pernyataan Bersedia Bekerja Penuh Waktu (F8)

Tahapan Seleksi Calon Anggota KPID Sumsel

No	Uraian Tahapan Seleksi Calon Anggota KPID Sumsel	Tanggal Pelaksanaan	Waktu Kerja	Detail Pelaksanaan
1	Sosialisasi Pendaftaran Calon Anggota KPID Sumsel 2025-2028	22 September 2025	1 hari	sesuai aturan di PKPI No. 03 Tahun 2024
2	Pengumuman pendaftaran calon Anggota KPID Sumsel 2025-2028 melalui media elektronik dan media cetak	22 September 2025	1 hari	sesuai aturan di PKPI No. 03 Tahun 2024
3	Penerimaan berkas pendaftaran calon Anggota KPID Sumsel	22 September - 31 Oktober 2025	30 hari kerja	sesuai aturan di PKPI No. 03 Tahun 2024
SELEKSI ADMINISTRASI				
1	Pemeriksaan berkas administrasi oleh panitia Tim Seleksi	3-21 November 2025	15 hari kerja	sesuai aturan di PKPI No. 03 Tahun 2024
2	Sik Tim Seleksi Tentang Peserta Lolos Seleksi Administrasi	21-Nov-25		sesuai aturan di PKPI No. 03 Tahun 2024
3	Pengumuman Calon Anggota KPID Sumsel Lolos Seleksi Administrasi	24 November - 2 Desember 2025	7 hari kerja	diumumkan di media massa, elektronik, media sosial
UJI KOMPETENSI				
1	Test Teoritis	3 Desember 2025 - 19 Januari 2026	30 hari kerja	sesuai aturan di PKPI No. 03 Tahun 2024
2	Test Praktis	3 Desember 2025 - 19 Januari 2026	30 hari kerja	sesuai aturan di PKPI No. 03 Tahun 2024
3	Wawancara	3 Desember 2025 - 19 Januari 2026	30 hari kerja	sesuai aturan di PKPI No. 03 Tahun 2024
4	Sik Tim Seleksi Hasil Uji Kompetensi	20 Januari - 9 Februari 2026	15 hari kerja	sesuai aturan di PKPI No. 03 Tahun 2024
5	Pengumuman Hasil Uji Kompetensi	20 Januari - 9 Februari 2026	15 hari kerja	diumumkan oleh timsel berdasarkan abjad
6	Penyerahan Hasil Uji Kompetensi ke DPRD	10 - 12 Februari 2026	3 hari kerja	diserahkan kepada DPRD berdasarkan peringkatranking, tim seleksi berakhir tugasnya
PERKHAIRAN DAN PELAKSANAAN FIT AND PROPER TEST				
1	Uji Publik terhadap 21 (dua puluh satu) calon Anggota KPID Sumsel melalui media cetak dan elektronik	FEBRUARI	10 hari kerja	sesuai aturan di PKPI No. 03 Tahun 2024
2	Fit and Proper Test oleh Komisi DPRD terhadap 21 (dua puluh satu) calon Anggota KPID Sumsel	MARET	7 hari kerja	Dalam aturan di PKPI tidak ada ketentuan waktu tersebut
3	Penyerahan Hasil Uji Kompetensi (fit and proper test) ke Gubernur Sumsel oleh DPRD	APRIL	30 hari kerja	sesuai aturan di PKPI No. 03 Tahun 2024
PENYAMPAHAN HASIL FIT AND PROPER TEST				
1	Keputusan Gubernur Sumsel tentang Anggota KPID Sumsel terpilih periode 2025-2028	Jadwal dari Gubernur Sumsel	Tentatif	Jadwal dari Gubernur Sumsel
2	Pelantikan Anggota KPID Sumsel	Jadwal dari Gubernur Sumsel	Tentatif	Jadwal dari Gubernur Sumsel

Proses pendaftaran seleksi berkas anggota KPID Sumsel sudah mulai dibuka mulai tanggal 22 September 2025 hingga 31 Oktober 2025. Format pendaftaran bisa langsung diambil di Sekretariat Panitia Seleksi : Kantor KPID Sumsel Jl. Merdeka No. 10A Kota Palembang atau bisa scan barcode dibawah ini :

<https://bit.ly/PendaftaranKPIDSumsel>

Untuk info lebih lanjut silahkan kunjungi Instagram @kpidsumsel Atau hubungi nomor 081279922900

Sumatera Ekspres SUMEKS'20
Utama & Terpercaya

SEWA PARTISI R8 HARGA MURAH BERKUALITAS!

UNTUK KEBUTUHAN:

- PANEL PHOTO
- PANEL PAMERAN
- STAND PAMERAN
- BOOTH PAMERAN
- STAND JOBFAIR
- DLL

INFO LEBIH LANJUT :
0852 6747 4700
0821 8509 0087
Jl. Kol. H. Burlian no 773 km.6,5 Palembang

Gibran Panen Raya Jagung di Banyuasin



FOTO: PEMPROV SUMSEL

JEMBATAN MUSI 5: Wapres RI Gibran Rakabuming Raka dan Gubernur Sumsel H Herman Deru, meninjau progres Jembatan Musi 5, di daerah Gandus, Palembang, kemarin.

■ DUKUNG...

Sambungan dari hal 1

Menurut Qodari, langkah ini menjadi bagian penting dari komitmen pemerintah dalam memastikan kebijakan ekonomi menyentuh rakyat kecil. Setelah menikmati pempek, Wapres Gibran dan rombongan melanjutkan agenda dengan meninjau Jembatan Musi V, yang merupakan bagian penting dari konektivitas Jalan Tol Keramasan-Musilandas-Betung.

Dalam kesempatan ini, Gubernur Herman Deru menunjukkan perannya dalam mendukung proyek strategis nasional (PSN). Dia menegaskan bahwa pemerintah provinsi siap menjadi mitra strategis dalam percepatan pembangunan.

Menurutnya, keberadaan Jalan Tol Trans Sumatera (JTTS) akan memberi dampak signifikan terhadap mobilitas

masyarakat, distribusi logistik, dan peningkatan daya saing ekonomi daerah. Herman Deru hadir bersama jajaran Forkopimda Sumsel.

Seperti Pangdam II Sriwijaya Mayjen TNI Ujang Darwis, Kapolda Sumsel Irjen Pol Andi Rian R Djajadi. Termasuk Bupati Ogan Ilir Panca Wijaya Akbar. “Sinergi ini diharapkan mampu memperlancar koordinasi dalam proses pembangunan yang sedang berjalan,” ulasnya.

Lanjut Deru, di menyampaikan apresiasi kepada pemerintah pusat. Khususnya atas perhatian Wapres Gibran yang datang langsung untuk meninjau perkembangan di lapangan. Kehadiran Wapres menurutnya menjadi dorongan moral sekaligus komitmen nyata percepatan proyek.

Proyek tol Palembang-Betung sendiri merupakan bagian dari JTTS yang menghubungkan Sumsel dengan

Jambi. Keberadaan jalur ini akan mempercepat waktu tempuh dari Palembang menuju Betung dan sebaliknya, serta membuka peluang besar bagi perdagangan antar wilayah. Herman Deru menjelaskan, sebagian ruas tol sudah difungsikan saat arus mudik Lebaran 2025, khususnya jalur Musi Landas-Pulau Rimau. Namun ia optimistis target operasional penuh pada Lebaran 2026 dapat tercapai sesuai rencana.

Dalam kesempatan itu, Gubernur juga meninjau Palembang Junction bersama Wapres. Junction ini akan menjadi simpul penting yang memudahkan kendaraan berpindah jalur, sekaligus mengurai kepadatan di kawasan perkotaan.

Agenda berlanjut ke kawasan Gandus, Palembang, dimana Jembatan Musi 5 tengah dibangun. Jembatan ini akan menghubungkan ruas tol

Palembang-Betung melintasi Sungai Musi. “Keberadaan jembatan ini sangat vital untuk menunjang konektivitas,” tegasnya.

Pembangunan Jembatan Musi 5 tidak hanya berfungsi sebagai akses transportasi, tetapi juga simbol kemajuan infrastruktur Sumsel. Proyek ini diharapkan memberi dampak jangka panjang bagi kesejahteraan masyarakat.

Selain aspek teknis, Herman Deru menekankan bahwa proyek ini akan membuka lapangan kerja baru serta meningkatkan roda perekonomian lokal selama proses pembangunan berlangsung. Pemprov Sumsel akan terus mengawal jalannya pembangunan dengan memastikan sinergi antara pemerintah daerah, kontraktor, dan masyarakat.

Dukungan penuh ini diharapkan mampu mempercepat penyelesaian proyek.

Dari Total 8.583 dapur MBG, Hanya 34 Memiliki SLHS

■ LAGI...

Sambungan dari hal 1

Dikatakan, awalnya ada 13 orang anak yang mengalami gejala mual, pusing, dan muntah usai menyantap menu MBG yang diantarkan pihak SPPG ke sekolah. Salah satu siswi kemudian melaporkan kejadian yang dialami teman-nya kepada guru.

“Awalnya dibawa ke UKS (Unit Kesehatan Sekolah). Tetapi karena jumlah anak yang mengeluhkan semakin banyak, pihak sekolah lalu membawa ke Puskesmas Kalidoni,” sebut Dewi, kepada wartawan, kemarin.

Setelah dibawa anak itu dibawa ke Puskesmas Kalidoni, dimana 9 di antaranya harus dirujuk ke RS Pusri untuk mendapatkan perawatan lebih lanjut. Menu MBG yang dibagikan kemarin, chicken katsu, tahu, salad, serta buah pisang.

“Kami pihak sekolah belum dapat memastikan apakah seluruh gejala yang dialami anak murni disebabkan oleh makanan MBG, atau ada faktor lain. Misalnya jajan di luar sekolah,” tukasnya. Setelah sekolah melakukan pertolongan perkara, kasusnya ditangani pihak berwenang.

Terpisah, Camat Kalidoni M Rama Cahya Putra SSTP MM, mengatakan , total ada 15 anak dari SDN 178 Palembang yang diduga mengalami salah makan. “Memang ada (siswa) lemas dibawa ke puskesmas”, dari kelas 4 A dan 4 B,” katanya.

Dikatakannya, pihak sekolah sudah membawa besalasan siswa SD tersebut ke fasilitas kesehatan, Puskesmas Kalidoni dan RS Pusri. “Tapi belum tahu, apa karena keracunan (menu MBG), atau karena konsumsi jajanan di luar menu MBG,” sebut Rama.

Sementara itu, Kabid SD Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Palembang Dr H Alhadi Yan Putra, SE SSos MS, sudah mendapat informasi terjadinya anak-anak SDN 178 Palembang diduga keracunan makanan.

“Kami bersama Pak Wali (Wali Kota Palembang) dan Pak Kadis (Kadisdik Palembang), rencananya akan ke sana langsung,” ujarnya, siang kemarin. Dia menyampaikannya, berdasarkan informasi SPPG Kalidoni melayani 3.360 orang untuk Program MBG ke sekolah dan posy-

andu. Yakni, TK Alvino, TK Annajah, SDN 174 Palembang, SDN 175 Palembang, SDN 177 Palembang, SDN 178 Palembang, SDN 179 Palembang, SDN 173 Palembang, SMPN 34 Palembang, SMPN Pramula.

Selanjutnya, Posyandu Sejahtera, Posyandu Rawa Bening, Posyandu Angrek, Posyandu Melati, Posyandu Mawar 1, Posyandu Mawar 2, Posyandu Bougenville, dan Posyandu Cempaka. Menu yang dibagikan kemarin, nasi putih plus nori, chicken katsu, tahu goreng krispi, sayur selada kubis mayo, dan buah pisang ambon.

“Info didapat jumlah korban 13 siswa. Penanganan yang dilakukan dibawa ke Puskesmas Kalidoni dan dirujuk ke RS Pusri. Sebanyak 9 orang dirujuk ke RS Pusri, dan ditangani oleh nakes RS Pusri. Semetara 4 orang sudah membaik dan dipulangkan,” pungkasnya.

Masalah Program MBG pada Kamis (25/9), bukan hanya terjadi di Kota Palembang. Tetapi juga terjadi di Kota Lubuk Linggau. Tepatnya di SDN 42 Lubuk Linggau, Kelurahan Batu Urip Taba, Kecamatan Lubuk Linggau Timur I, sekitar pukul 09.00 WIB.

Virial di media sosial setelah salah seorang siswa SD tersebut mendapati seekor ulat pada buah naga menu MBG saat dibuka tutup ompreng. “Adanya temuan itu kita langsung melakukan pengecekan kepada seluruh menu MBG yang ada, dan semuanya dalam kondisi baik,” aku Wali Kelas 6 SDN 42 Lubuk Linggau, Ernita Sari.

Sedangkan untuk siswa yang mendapat ulat pada buah menu MBG tersebut, telah dilakukan pengantian omprengan. Pelajar yang menemukan ulat itu, Sabilah. “Dia berkata, Bu kenapa di makanan aku, di buah naga-nya ada ulat,” kata Ernita, menirukan laporan Sabilah.

Ernita langsung menuju tempat duduk Sabilah, dan ternyata memang ada ulat di buah naganya. “Tapi cuma satu itu,” jelasnya. Pihak SPPG yang sudah pulang, kembali lagi setelah dilaporkan ada temuan ulat itu. Mengganti MBG untuk Sabilah.

Ernita menjelaskan, di sekolahnya program MBG baru berjalan dua minggu. Setiap harinya, pihak SPPG

memberikan jatah sebanyak 265 porsi. “Ini baru dua minggu berjalan. Untuk kejadian seperti ini (ditemukan ulat) baru kali ini,” pungkasnya.

Cerita-cerita masalah MBG lainnya, belakangan ini sering terjadi di Sumsel. Seperti Selasa (23/9), dilaporkan sebanyak 13 pelajar SMPN 9 Tanjung Kemala, Kecamatan Baturaja Timur, Kabupaten OKU, diduga juga keracunan MBG.

Belasan siswa itu mengalami gejala pusing, mual hingga muntah setelah beberapa menit makan siang. Koordinator MBG di SMPN 9 Tanjung Kemala, menjelaskan 10 menit setelah makan siang 3 siswa mengalami muntah-muntah dan 10 siswa lainnya mual.

“Sebanyak 10 siswa di kelas 7.1 atau 7.2 mual tidak sampai muntah, dan 3 lainnya muntah-muntah,” tuturnya. Disebutnya sebelumnya sudah ada konfirmasi dari pihak MBG, melalui pesan singkat WhatsApp (WA).

“Ada WA, katanya kalau ada ayam yang agak bau jangan dimakan ya bu. Ayam tu fresh, tapi semalam mati lampu jadi mungkin agak bau,” sebutnya. Pihak MGB disebutkan menyampaikan permohonan maaf kepada pihak sekolah, siswa juga wali murid atas kejadian tersebut.

Di hari yang sama, cerita negatif dari Program Makan Bergizi Gratis (MBG), juga datang dari Kabupaten OKI. Makanan yang dibagikan ke siswa SDN 8 Kayuagung, didapati ulat belatung pada menu saus sambal telur ceplok atau mata sapi.

Dari video yang viral, Selasa (23/9), terlihat beberapa ulat warna kecil berukuran putih berjaln di ompreng menu tersebut. “Terkejut ada belatung, langsung di-videoekan,” kata Salsabila, siswi kelas V SDN 8 Kayuagung, yang mendapat ulat belatung tersebut saat membuka ompreng.

Menu MBG yang dibagikan ke kelasnya, hanya tiga ompreng yang tidak terdapat ulat belatung. Sedangkan 13 ompreng lainnya terdapat ulat belatung di cerukan ompreng menu saus sambal telur ceplok. Temuan itu langsung diberitahukan ke gurunya, dibuang ke kotak sampah.

Kepala SDN 8 Kayuagung, Tristamina, membenarkan ada kejadian temuan ulat be-

latung pada menu MBG di ompreng yang dibagikan. “Kami sudah menyampaikannya ke pihak catering, MBG itu langsung dibawa pulang,” terangnya, kemarin.

Di sekolahnya, lanjut Tristamina, mendapat jatah 120 paket MBG setiap harinya. Ulat dalam menu MBG yang dibagikan, bukan pertama kali ini terjadi di sekolahnya. “Dulu sempat ada ulat dalam jeruk karena busuk, dan itu juga sudah disampaikan kepada pemilik catering,” ungkapnya.

Meski membenarkan ada temuan ulat belatung pada menu MBG yang dibagikan saat dikonfirmasi awak media, namun sempat terdengar Tristamina bicara dengan nada tinggi kepada siswanya tersebut. “Hebat nian kamu yo Nak, jadi viral pulo,” cetusnya.

Lebih parah lagi masalah MBG di Desa Menang Raya, Kecamatan Pedamaran, 2 September 2025. Puluhan siswa dari SDN 5 dan SMPN 1 Pedamaran, keracunan setelah menyantap menu MBG yang dibagikan.

Hasil pemeriksaan dari laboratorium Balai Besar POM Palembang yang keluar Selasa (16/9), terungkap menu MBG yang disantap para pelajar itu mengandung bakteri *Escherichia Coli* (E-Coli). Sehingga menyebabkan mual dan muntah bahkan diare.

Bakteri E-coli itu ditemukan pada sup dan tahu yang dikonsumsi siswa, diduga berasal dari air yang digunakan untuk memasak. Pemerintah Kabupaten OKI telah menyampaikan hasil pemeriksaan laboratorium Balai Besar POM Palembang itu kepada Badan Gizi Nasional (BGN).

Kepala Kantor Staf Kepresidenan Muhammad Qodari mengungkapkan, laporan dari Kemenkes per 22 September 2025, menyatakan dari total 8.583 dapur MBG, hanya 34 yang memiliki SLHS. SLHS adalah Sertifikat Laik Higiene Sanitasi.

“Jadi singkatnya, SPPG itu harus punya SLHS dari Kemenkes sebagai upaya mitigasi dan pencegahan keracunan pada program MBG. Ya ini kan contoh bagaimana satu program itu nggak bisa berdiri sendiri, terlibat juga K/L yang lain,” kata Qodari, Rabu (24/9). (nni/leo/air)

Dengan semangat kolaborasi, dia percaya Sumsel akan menjadi salah satu provinsi dengan infrastruktur terbaik di Sumatera. Kehadiran tol dan jembatan baru akan menjadikan Sumsel semakin kompetitif di tingkat nasional.

Mengawali kegiatannya di Sumsel, Wapres Gibran melakukan panen raya jagung di Desa Mulya Sari Kecamatan Tanjung Lago, Banyuasin, Kamis pagi (25/9). Didampingi Gubernur Herman Deru dan Bupati Banyuasin Askolani.

“Saya meminta kepada Kepala Daerah, Gubernur Sumsel dan Bupati Banyuasin untuk terus bekerja menyokong program Presiden RI Prabowo Subianto,”kata Gibran. Tidak hanya sektor pertanian, namun juga pada sektor lainnya seperti infrastruktur, pendidikan, MBG, dan lainnya.

“Saya minta inflasinya dapat ditekan,”bebernya. Gibran sendiri sangat mengapresiasi Sumatera Selatan dan Kabupaten Banyuasin yang telah konsisten meningkatkan produksi jagung.

“Terima kasih kepada Pengurus Besar Nahdhatul Ulama (PBNU) yang telah membantu pemerintah dan bersinergi dalam peningkatan produksi jagung,”ucapnya.

Gubernur Sumsel Herman Deru memaparkan, di Sumsel Gabah Kering Giling (GKG) meningkat per September menjadi 3,3 ton. Terutama dari Kabupaten Banyuasin yang merupakan nomor 2 lumbung pangan nasional. “GKG ini meningkat tajam September ini,”ujarnya.

Bupati Banyuasin Askolani menambahkan kalau hasil GKG di Banyuasin meningkat tajam dengan produksi padi terbesar di Indonesia sebanyak 1.163.416 ton/ GKG. Sehingga menjadikan Banyuasin menjadi lumbung pangan nomor 2 nasional.

“Semua ini atas kerja keras bersama terutama petani di Banyuasin serta peran pemerintah pusat yang selalu menyokong Kabupaten Banyuasin dari bantuan bibit, pupuk dan alat pertanian,” katanya.

Start dan Finish di Halaman DPRD Sumsel 26 Oktober 2025

■ PELAKSANAAN...

Sambungan dari hal 1

Pengambilan RPC di Graha Pena *Sumatera Ekspres*, Jl Kolonel H Barlian, Km 6,5, samping Taman Wisata Alam (TWA) Punti Kayu, Palembang. Dibuka pukul 09.00-17.00 WIB. “Khusus Sabtu (25/10) atau hari terakhir, diperpanjang sampai pukul 19.00 WIB,” bebernya.

Setiap peserta akan mendapatkan RPC berupa *jersey eksklusif, BIB+ chips, e-certificate*, asuransi, bingkisan menarik dari sponsor. “Untuk e-sertifikat nantinya bisa diunduh setelah lomba,” tambah Arie.

Event lomba lari ini digelar dalam rangka memeriahkan HUT Ke-13 RS Siloam Sriwijaya Palembang. “Start dan finish bertempat di halaman DPRD Provinsi Sumsel. Kategori 10K start lebih dulu, sekitar pukul 05.00 WIB,” ungkapnya.

Lintasan lari Siloam Sriwijaya Race Run 2025, melintasi rute pusat Kota Palembang. Dengan kontur lintasan yang cenderung flat atau datar, ini akan lebih memudahkan peserta untuk mencapai waktu terbaiknya.

Begitu start dari halaman DPRD Provinsi Sumsel, *runner* menuju Jl POM IX, melintasi RS Siloam Sriwijaya. Terus ke Jl Balap Sepeda, Jl Sumpah Pemuda, dan belok kiri masuk ke Jl Angkatan 45.

Namun untuk kategori 5K, *runners* putar balik arah di U-Turn (perputaran jalan) depan Pecel Lele & Seafood Jhon Kumis. Masih di Jl Angkatan 45, kemudian belok kiri menuju arah Kantor Gubernur Sumsel, Jl Kapten A Rivai.

Selanjutnya putar balik arah lagi di U-Turn bawah Stasiun LRT Sumsel Dishub Sumsel, lanjut masih di Jl Kapten A Rivai menuju arah simpang DPRD Sumsel. Lalu belok kiri ke Jl Radial, putar balik arah lagi di depan Studio Foto Rafflesia,

dekat eks SPBU Radial.

Menuju simpang DPRD Sumsel kembali, belok kiri masuk Jl Kapten A Rivai menuju simpang Bukit Besar. *Runner* akan putar balik arah di lampu merah depan UPTD Samsat A Rivai, baru peserta kategori 5K finis di pelataran DPRD Sumsel. *Finisher* mendapat medali.

Sementara untuk rute lintasan kategori 10K, akan sedikit berbeda dengan kategori 5K. Awalnya memang sama-sama dari start di DPRD Sumsel, menuju Jl POM IX, Jl Balap Sepeda, Jl Sumpah Pemuda, dan belok kiri masuk ke Jl Angkatan 45.

Namun kategori 10K ini, tidak putar balik arah di U-Turn depan Pecel Lele & Seafood Jhon Kumis. Tetapi terus saja di Jl Angkatan 45, belok kiri ke Jl Demang Lebar Daun. Putar baliknya di depan SD IT Izzudin.

Setelah balik arah, menuju Griya Agung, di Jl Demang Lebar Daun itu terus saja sampai U-Turn depan SMK Negeri 2 Palembang *runners* putar balik arah. Kemudian, *runners* kembali lagi ke Jl Angkatan 45, belok kiri masuk Jl Kapten A Rivai.

Putar balik di U-Turn bawah Stasiun LRT Sumsel Dishub Sumsel, terus saja belok kiri masuk ke Jl Radial. Putar balik arah lagi di depan Studio Foto Rafflesia. Masih di Jl Radial, menuju simpang DPRD Sumsel, belok kiri masuk Jl Kapten A Rivai menuju simpang Bukit Besar.

Putar balik arah di lampu merah depan UPTD Samsat A Rivai, baru *runners* 10K finis di pelataran DPRD Sumsel lagi. “Peserta kategori 5K dan 10K, tidak akan bertemu di rute lintasan. Sebab, kategori 10K start lebih dulu dari kategori 5K,” pungkas Arie.

Hospital Director Siloam Sriwijaya Ns Benedikta Betty Bawaningtyas SKep MM, men-

Untuk jagung sendiri, sepanjang 2025 di Banyuasin telah berhasil mengembangkan 512 hektaree kebun jagung dengan produksi mencapai sembilan juta ton jagung. Lahan binaan PBNU penanaman jagung di Tanjung Lago seluas 4.555 hektare. Wapres Gibran kemarin juga melakukan kunjungan kerja ke Sekolah Rakyat Menengah Atas (SRMA) 7 Palembang, yang berlokasi di Sentra Budi Perkasa, Km 6 Palembang. Berinteraksi langsung dengan para guru dan siswa. “Bagaimana proses belajar di sini? Apa saja kendalanya? Enak ngga makan siang disini?” tanya Wapres Gibran sambil berbincang akrab dengan sejumlah siswa. Pertanyaan sederhana itu disambut antusias.

Siang kemarin, Wapres Gibran makan siang bersama para *driver* ojek *online*, di RM Sri Melayu, Palembang. Dia duduk satu meja dengan Gubernur Sumsel H Herman Deru, Ketua Asosiasi Driver Online (ADO) Sumsel, Asrul Indawan. (iol/tin/qda/air)

gatakan antusiasme peserta sudah terlihat tinggi. “Kami melihat masyarakat Palembang sudah mulai banyak yang ingin ikut berpartisipasi kesuksesan acara kita,” ucapnya.

Selain untuk memperingati HUT Ke-13 RS Siloam Sriwijaya Palembang, *event* lomba lari ini merupakan kontribusi RS Siloam Sriwijaya Palembang untuk berkarya dan memberikan pelayanan kesehatan masyarakat di Sumsel, dan juga Kota Palembang.

“Jadi, kami juga ingin bersama-sama mengajak masyarakat sekitar kita untuk berupaya hidup sehat,” imbuh Benedikta. Nantinya, akan ada tim-tim kesehatan yang hadir bersama dengan masyarakat.

“Ya tentunya kebahagiaan ini bukan hanya bagi RS Siloam Sriwijaya. Tapi kami ingin mengajak juga masyarakat sekitar yang sudah banyak mempercayakan layanan kesehatan ke kami,” tutur Benedikta.

General Manager (GM) *Sumatera Ekspres*, H Iwan Irawan, mengapresiasi kepercayaan yang diberikan pihak RS Siloam Sriwijaya kepada Tim EO Sumeks, yang memang sudah berpengalaman menggelar *event race run* maupun *fun run* di Sumsel.

“Apalagi kami juga punya *event* rutin di akhir tahun, Sumeks Musi Run. Dari Seri I hingga Seri V Tahun 2024 lalu,” jelasnya. Dia ingin Siloam Sriwijaya Race Run 2025 bukan sekadar lomba lari, tapi juga wadah untuk membangun kepedulian dan kebahagiaan bersama.

Siloam Sriwijaya Race Run 2025 menjadi kesempatan bagi *runners* lokal maupun luar daerah untuk mengukur kecepatan dan kompetisi yang mengedepankan profesionalisme dan sportivitas. “Sekaligus ajang *runners* untuk bersilaturahmi,” pungkasnya. (air)

Arahan Presiden Mitigasi Masalah yang Terjadi

■ MINTA...

Sambungan dari hal 1

“Kita turut prihatin terhadap soal kejadian-kejadian makan MBG, yang saat ini terjadi di beberapa tempat,” ucap Dasco, yang sempat mengenyam pendidikan di SDN 6 Palembang, tahun 1973-1979. Selain meminta APH melakukan investigasi, Dasco juga menyentil Badan Gizi Nasional (BGN). Diminta serius menyikapi kasus dugaan keracunan massal yang marak terjadi, apalagi MBG program prioritas pemerintahan Presiden Prabowo Subianto dan Wapres Gibran Rakabuming Raka.

Meski begitu, Dasco mengimbau semua pihak memberikan kesempatan bagi BGN untuk mengevaluasi pelaksanaan MBG secara menyeluruh. “Evaluasi yang dianggap perlu, sehingga program yang seharusnya dapat berjalan dengan baik

ini kembali menjadi baik,” harapnya.

Komisi IX DPR sendiri terus mengikuti perkembangan mengenai masalah Program MB dan akan mengambil langkah-langkah yang diperlukan. “Supaya kemudian tertata dengan rapi dan tidak terjadi lagi hal yang tidak diinginkan,” tegas Dasco, Ketua Harian DPP Partai Gerindra.

Terpisah, Wakil Kepala BGN Nanik S Deyang, membuka opsi diperkarakan *Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi* (SPPG) atau dapur MBG yang terbukti laalai dalam menyajikan menu MBG. Sehingga mengakibatkan keracunan. “Bisa jadi (akan diperkarakan), karena kami dalam investigasi juga melibatkan kepolisian,” tegas Nanik, Kamis (25/9).

Diketahui sebelumnya, BGN mencatat dari pelaksanaan awal Januari 2025 hingga 22 September 2025, sudah terjadi 4.711 kasus ke-

racunan MBG.

BGN membaginya menjadi 3 klaster. Terbanyak kasus terjadi di Pulau Jawa atau Wilayah II, mencapai 27 kasus atau 2.606 orang. Selanjutnya Wilayah I pulau Sumatera, 7 kasus dengan 1.281 orang. Kemudian Wilayah III dengan 11 kasus atau 824 orang.

Sebelumnya, Wakil Menteri Sekretaris Negara (Wamensesneg) Juri Ardiantoro, menyampaikan Presiden Prabowo telah memberi pengarahan kepada BGN dalam menanggapi kasus keracunan MBG yang terjadi dalam beberapa waktu terakhir.

“Pihak BGN sendiri ‘kan sudah diberi arahan ya oleh Pak Presiden untuk mitigasi masalah yang terjadi, juga untuk menutup ruang masalah-masalah baru mungkin yang terjadi sehingga bisa dengan segera untuk diatasi,” ulas Juri, Rabu (24/9). (air)



WAPRES GIBRAN DAN GUBERNUR HERMAN DERU TINJAU TOL PALEMBANG-BETUNG, PASTIKAN INFRASTRUKTUR STRATEGIS BERJALAN SESUAI TARGET

Wakil Presiden Republik Indonesia (Wapres), Gibran Rakabuming Raka, melakukan kunjungan kerja ke Provinsi Sumatera Selatan pada Kamis (25/09/2025). Dalam kesempatan ini, ia didampingi langsung oleh Gubernur Sumsel, H. Herman Deru, meninjau sejumlah proyek strategis nasional, termasuk Jalan Tol Trans Sumatera (JTTS) ruas Palembang-Betung serta pembangunan Jembatan Musi 5.



Kunjungan ini menjadi momentum penting untuk memastikan bahwa pembangunan infrastruktur berjalan sesuai target. Kehadiran Wapres menunjukkan komitmen pemerintah pusat dalam mempercepat penyelesaian proyek yang dinantikan masyarakat Sumsel dan Jambi.

Turut hadir mendampingi Wapres, Kepala Staf Kepresidenan Muhammad Qodari, Plt Sekretaris Wapres Al Muktabar, serta Staf Khusus Wapres Tina Talisa. Kehadiran pejabat tinggi negara ini memperkuat sinergi kuat antara pusat dan daerah.

Gubernur Herman Deru, yang mendampingi langsung, turut hadir bersama Kapolda Sumsel Irjen Pol Andi Rian, Pangdam II Sriwijaya Mayjen TNI Ujang Darwis, dan Bupati Ogan Ilir Panca Wijaya Akbar. Kolaborasi ini menjadi bukti

bahwa pembangunan infrastruktur merupakan agenda bersama yang melibatkan seluruh elemen.

Ruas tol Palembang-Betung merupakan bagian integral dari Jalan Tol Trans Sumatera yang menghubungkan Palembang dengan Betung, sekaligus membuka jalur konektivitas menuju Jambi. Tol ini digadang mampu memangkas waktu tempuh sekaligus mendukung arus logistik antarprovinsi.

M e n u r u t laporan yang diteri-

ma Wapres, beberapa ruas tol seperti Musi Landas-Pulau Rimau sudah sempat dibuka secara fungsional untuk arus mudik Lebaran 2025. Meski demikian, pemerintah menargetkan keseluruhan ruas dapat digunakan penuh pada Lebaran 2026 mendatang.

Wapres Gibran dalam tinjauannya menyampaikan bahwa pemerintah terus mendorong percepatan pembangunan tol. Ia menekankan pentingnya infrastruktur ini dalam mendukung pertumbuhan ekonomi regional, mengurangi beban lalu lintas, dan meningkatkan mobilitas masyarakat.

Setelah meninjau ruas tol Palembang-Betung, rombongan melanjutkan agenda ke Palembang Junction untuk memantau perkembangan titik penghubung utama dalam jaringan tol. Kehadiran junction ini diharapkan menjadi simpul konektivitas yang memperlancar arus ken-

daraan di wilayah Sumsel.

Agenda berlanjut dengan peninjauan pembangunan Jembatan Musi 5 di kawasan Kelurahan Pulokerto, Kecamatan Gandus, Palembang. Jembatan ini akan menjadi penghubung vital tol Palembang-Betung yang melintas di atas Sungai Musi.

Gubernur Herman Deru menegaskan bahwa pembangunan Jembatan Musi 5 memiliki arti strategis bagi Sumsel. Selain meningkatkan akses transportasi, jembatan ini akan mengurangi ketergantungan pada jembatan eksisting yang kerap padat.

Dalam kunker Wapres ini juga Gubernur Herman Deru mengungkapkan tiga persoalan besar yang perlu segera diatasi di Sumsel. Pertama, penyelesaian proyek Tol Palembang-Betung yang masih terkendala pembebasan lahan sepanjang 5 kilometer.

"Jika ruas tol ini tidak segera diselesaikan, kemacetan bisa menyebabkan antrian hingga 24 jam di jalur penghubung sepanjang 60 km. Ini sangat mengganggu distribusi pangan dan logistik," jelas Herman Deru.

Kedua, Gubernur menekan-

kan perbaikan Jalan Lintas Timur sepanjang 14 km yang rusak parah akibat kelebihan muatan kendaraan. Menurutnya, kondisi ini memperlambat distribusi barang, bahkan berulang kali memicu kecelakaan.

Ketiga, percepatan pembangunan Pelabuhan Tanjung Carat yang sudah ditetapkan sebagai Proyek Strategis Nasional. Herman Deru menilai keberadaan pelabuhan laut ini sangat mendesak, mengingat selama ini Sumsel hanya memiliki pelabuhan sungai di kawasan perkotaan.

"Pelabuhan samudera ini akan menjadi pintu ekspor komoditas pangan Sumsel, sekaligus mengurangi beban logistik yang selama ini terpusat di Palembang," paparnya.

Selain menyampaikan tiga PR tersebut, Herman Deru juga menyinggung capaian Sumsel dalam produksi gabah. Ia melaporkan bahwa Sumsel kini mampu menghasilkan 3,3

juta ton gabah kering giling, meningkat signifikan dari tahun sebelumnya yang hanya 2,7 juta ton.

"Kebijakan pemerintah menaikkan HPP menjadi Rp6.500 per kilogram benar-benar berdampak positif bagi petani kita," ujarnya.

Untuk diketahui Adapun agenda Kunker Wapres Gibran ke Sumsel pada Kamis, 25 September 2025, diawali dengan Menuju lokasi Panen Raya Desa Mulya Sari, Kec. Tanjung Lago, Kab. Banyuasin. Dilanjutkan Menuju Pondok Pesantren Bahrul Ulum Kec. Tanjung Lago, Kab. Banyuasin. Setelah itu Wapres dan rombongan Menuju Sekolah Sentra Budi Perkasa Palembang. Usai makan siang, Wapres meninjau Pasar 16 Ilir. Mengakhiri agenda Kunkernya di Sumsel Wapres berkesempatan Meninjau Proyek Tol Palembang Betung (Jembatan Musi V) Palembang. (ADV)



FOTO : NENI/SUMEKS

► Baca **Pelaku** ... Hal 11

► Baca **Dukung** ... Hal 11



FOTO : IS

LANTIK. Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Palembang, H Aprizal Hasyim melantik Pejabat Tinggi Pratama di lingkungan Pemkot Palembang bertempat di Ruang Parameswara Sekretariat Daerah (Setda) Kota Palembang, kemarin (25/9). Foto : ist

► Baca **Atensi** ... Hal 11

FOTO : BUDIMAN/SUMEKS

► Baca Alasan Klise ... Hal 11

13 Years of Care Advancing Health, Embracing Tomorrow

5K & 10K

Satu-satunya di Sumatera Selatan tahun ini Menggunakan **Sistem Race** atau **Pencatatan Waktu** untuk setiap Peserta dan seluruh Finisher akan mendapat e-Certificate.

TOTAL HADIAH
JUTAAN RUPIAH!

DAPATKAN & DOORPRIZE MENARIK

26 OKTOBER 2025

HALAMAN PARKIR
DPRD
SUMATERA SELATAN

BENEFIT PESERTA :

- JERSEY
- MEDALI (ALL FINISHER)
- BIB + CHIPS
- E-CERTIFICATE (ALL FINISHER)
- ASURANSI
- BINGKISAN SPONSOR

PENDAFTARAN

5K
10K

DAFTARKAN DIRIMU SEKARANG!!

Rp180.000,-
(23 September - 15 Oktober 2025)

Rp250.000,-
(23 September - 15 Oktober 2025)

REGISTRASI SCAN HERE

Informasi & Pendaftaran di
<https://www.siloamracerun.com>

Rekening :

- MANDIRI 1120001099519
AN. PT. CITRA BUMI SUMATERA
- BNI 5570557077
AN. PT. SUMEKS KREATIF PALEMBANG

Contact Person :

Dayat : 0813-6764-1990
Karsono : 0812-7105-635

Organized By : Sumatera Ekspres SUMEKS



TERBANYAK: , Kabupaten OKU mengirim peserta terbanyak yakni 5.394 guru pada pelatihan Artificial Intelligence (AI) dengan jumlah peserta terbanyak di dunia dan mendapat Guinness World Records.

FOTO:KHOLIDISUMEKS

OKU Timur Raih Guinness World Records

Sumbang Peserta Guru Terbanyak Pelatihan AI

OKU TIMUR - Sejarah baru tercatat di Sumatera Selatan. Guinness World Records resmi menetapkan pelatihan Artificial Intelligence (AI) yang digelar di Griya Agung Palembang, Sabtu (20/9) sebagai pelatihan AI dengan jumlah peserta terbanyak di dunia. Penilai resmi Guinness World Records, Austinclark Herzogjohnson, menyebut kegiatan ini diikuti 25.000 peserta, baik secara luring maupun daring, sehingga berhak mendapatkan penghargaan bergengsi tingkat dunia.

Suasana pun berlangsung meriah, ribuan guru hadir langsung di Palembang, sementara puluhan ribu lainnya mengikuti pelatihan melalui platform daring.

Di antara peserta, Kabupaten OKU Timur mencatat prestasi tersendiri. Dengan jumlah 5.394 guru yang ikut serta, OKU Timur menjadi daerah penyumbang peserta terbanyak.

Atas capaian itu, Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan OKU Timur, Wakimin, S.Pd., M.M., menerima langsung piagam penghargaan dari Guinness World Records.

Piagam tersebut kemudian diserahkan kepada Bupati OKU Timur, Ir. H. Lanosin, M.T., M.M., dalam

sebuah audiensi di ruang kerja bupati pada Rabu, 24 September 2025.

“Saya menyampaikan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh guru di Kabupaten OKU Timur yang telah berpartisipasi. Rekor dunia ini hanyalah bonus. Yang paling penting adalah ilmu dan keterampilan baru yang bisa diterapkan dalam pembelajaran,” ujar Bupati Enos, sapaan Lanosin, Kamis (25/9).

Ia berharap para guru mulai mengembangkan perangkat ajar berbasis AI, memanfaatkan teknologi untuk penilaian otomatis, memahami etika digital, dan menghadirkan pembelajaran yang lebih

menarik bagi siswa. “Dengan begitu, kita bisa melahirkan generasi OKU Timur yang unggul, berkarater, dan siap bersaing di era global,” tambahnya.

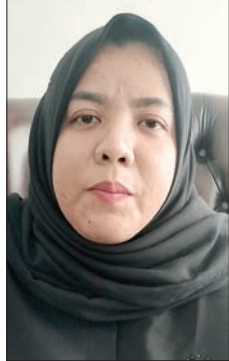
Sementara itu, Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Wakimin, menegaskan bahwa pencapaian ini tidak lepas dari dorongan Bupati yang konsisten mendorong para guru untuk melekat teknologi.

“Keberhasilan ini adalah hasil kerja sama dan semangat luar biasa para guru. Kami berharap capaian ini menjadi motivasi agar tenaga pendidik terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi, khususnya AI,” ungkapnya.(lid/lia)

BPN OKI Luncurkan Inovasi “Halo BEPen OKI”

Tinggal Scan Bercode

KAYUAGUNG - Berbagai inovasi terus dilakukan Kantor Badan Pertanahan Nasional Kabupaten OKI dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Seperti dalam seminggu terakhir menghadirkan layanan Janji Temu “ Halo BEPen OKI”. Masyarakat tinggal melakukan *scan barcode*.



Rizka Mardia

Kepala Kantor Badan Pertanahan Kabupaten OKI, Ahmad Syahabuddin melalui Kasubag TU, mengungkapkan, bagi masyarakat OKI yang ingin melakukan konsultasi tinggal *scan bercode* di medsos *kantahkaboki* yang bisa dilakukan 24 jam.

Nanti masyarakat tinggal menuliskan maksud dan tujuan.” Admin langsung membalas dan dibuatkan janji kapan petugas bisa ditemui,”katanya, kemarin (25/9).

Bagi masyarakat yang tinggal cukup jauh bisa membuat janji untuk mengurus keperluannya di BPN. Sejak sepekan diluncurkan tidak ada kendala bahkan baru BPN OKI satu-satunya yang meluncurkan inovasi tersebut.

Dalam sehari bisa dua hingga lima orang yang memanfaatkan inovasi tersebut. Mereka nanti setelah tiba di kantor tinggal menunjukkan buktinya saja dan akan langsung diarahkan menemui petugas yang dituju.” Kami ingin semua pelayanan yang ada di kantor ini bisa dirasakan semua lapisan berbagai masyarakat,”pungkasnya.(uni/lia)

Della DA7 asal Prabumulih Tereliminasi

PRABUMULIH — Perjalanan Della DA7 di kompetisi Dangdut Academy 7 (DA7) yang tayang di Indosiar terhenti. Della Sawitri, atau yang akrab disapa Della DA7, perwakilan dari Kota Prabumulih, Sumatera Selatan di result show grup 3 Top 17 harus tersingkir. Tangis dan pelukan antarpeserta menunjukkan betapa Della telah menjadi bagian penting dari keluarga besar DA7. Tak hanya rekan sesama kontestan, sorakan dan tepuk tangan panjang dari penonton di studio juga menjadi bukti bahwa pesona Della telah meninggalkan kesan mendalam.

Della dikenal memiliki cengkok dangdut yang khas dan ekspresi panggung yang natural. Sejak babak audisi, ia berhasil mencuri perhatian para juri berkat suaranya yang lembut namun kuat. Beberapa penampilannya bahkan mendapat pujian karena mampu membawakan lagu-lagu dangdut dengan penuh penghayatan dan jiwa.

Sayang, pada penampilan terakhirnya, Della dinilai tampil kurang stabil. Para juri memberi catatan penting agar ke depannya Della bisa lebih mengontrol teknik vokalnya. Dukungan dari warga Prabumulih juga sangat luar biasa. “Semoga ada rezeki lain dan Della makin sukses di luar sana,” ungkap salah satu penggemar. Della tidak berhenti berkarya. Dia aktif mengunggah video cover lagu di akun media sosial pribadinya. “Terima kasih semuanya Della ucapin terima kasih banyak,” ucapnya. (chy/lia)



Della Sawitri

Jaga Ekosistem Danau Dedughuk, Tebar Benih Ikan Nila



BENIH IKAN : Bupati Muara Enim H Edison melakukan penebaran benih ikan di Danau Dedughuk.

MUARA ENIM - Menjaga keseimbangan lingkungan dan ekosistem perairan di Danau Dedughuk, Bupati Muara Enim H Edison, melaku-

kukan penebaran benih ikan serangkaian kegiatan kunjungan kerja ke Desa Segamit, Kecamatan Semende Darat Ulu (SDU), Rabu (25/9).



DIGUYUR AIR: Sebanyak 2.563 orang PPPK di Kabupaten Muba resmi diangkat dan disumpah di Rumah Dinas Bupati Muba, Kamis (25/9/2025). Momen pelantikan menjadi semakin meriah saat ribuan PPPK diguyur air oleh petugas Pemadam Kebakaran (PBK).

2.563 PPPK Muba Semringah Diguyur Air saat Pelantikan

MUBA - Suasana penuh keseruan dan kebahagiaan mewarnai pelantikan sekaligus pengambilan sumpah Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Periode II Formasi Tahun 2024 di lingkungan Pemerintah Kabupaten Muba.

Sebanyak 2.563 orang resmi diangkat dan disumpah di Rumah Dinas Bupati Muba, Kamis (25/9). Momen pelantikan menjadi semakin meriah saat ribuan PPPK diguyur air oleh petugas Pemadam Kebakaran (PBK).

Siraman air tersebut justru disambut penuh sukacita oleh para PPPK yang tampak bahagia dan lega akhirnya resmi menjadi bagian dari Aparatur Sipil Negara (ASN).

Bupati Muba, H. M. Toha Tohet, S.H., menegaskan bahwa para PPPK yang baru saja dilantik sebelumnya telah lama mengabdikan sebagai tenaga non-ASN, bahkan ada yang puluhan tahun.

“Alhamdulillah setelah melalui seleksi, hari ini bapak, ibu, dan adik-adik bisa berdiri di sini sebagai ASN. Atas nama Pemkab Muba, saya ucapkan selamat bergabung sebagai keluarga besar ASN Kabupaten Muba,” ujarnya.

Bupati menekankan bahwa sumpah/janji yang telah diucapkan menjadi awal

dari pengabdian resmi sebagai abdi negara. Ia berpesan agar para PPPK bekerja profesional, menjunjung tinggi nilai-nilai serta norma yang berlaku, termasuk dalam bermedia sosial.

“Tenaga kesehatan harus siap melayani masyarakat dengan sepenuh hati, sementara para guru berperan mencerdaskan anak bangsa dan membentuk generasi penerus. Mari berikan pelayanan terbaik bagi masyarakat,” tegasnya.

Wakil Bupati Muba Kyai Rohman menyampaikan bahwa para PPPK terikat perjanjian kerja dengan Pemkab Muba selama lima tahun, yang bisa diperpanjang berdasarkan kinerja dan kebutuhan.

“Momentum ini adalah titik awal. Jalankan amanah dengan penuh tanggung jawab, disiplin, dan berikan yang terbaik untuk membangun Muba,” ujarnya.

Kepala BKPSDM Muba, Ir. H. Pathi Riduan, S.E., A.T.D., IPP, M.M., dalam laporannya merinci bahwa dari total 2.563 PPPK, terdapat 332 orang tenaga guru, 346 tenaga kesehatan, serta 1.885 tenaga teknis.

“Semoga yang telah dilantik diberikan keberkahan dalam mengabdikan dan mampu memberi pelayanan terbaik bagi masyarakat,” pungkasnya. (yud/lia)

yang dapat dinikmati oleh generasi mendatang.

“Saya berharap kegiatan penebaran benih ikan di Danau Dedughuk juga bisa memberikan manfaat langsung kepada masyarakat disekitaran danau untuk kebutuhan sumber pangan yang bergizi,” harapnya.

Lebih lanjut, Bupati juga siap meningkatkan potensi Danau Dedughuk dengan mengupayakan pembangunan infrastruktur penunjang, sebagai langkah untuk meningkatkan daya tarik, kenyamanan dan aksesibilitas bagi wisatawan.

Bupati juga mengajak seluruh pihak khususnya dunia usaha yang beroperasi di Desa Segamit untuk bersinergi mengembangkan potensi pariwisata Danau Dedughuk dan tentunya akan meningkatkan perekonomian lokal masyarakat setempat. (ozi/lia)

DLH Segel Dugaan Jalan Hauling

Lahat — Di Kabupaten Lahat, seperti ada “tradisi” unik yang tampaknya sudah jadi rahasia umum di kalangan pengusaha: “kerjakan dulu, urusan izin nanti dibicarakan”. Metode ini kembali terbukti saat Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Provinsi Sumsel didampingi DLH Kabupaten Lahat, mendapati adanya perusahaan yang hendak membangun jalan *hauling* batu bara.

Pembangunan jalan *hauling* di kawasan Merapi Kabupaten Lahat tersebut rencana dilakukan oleh PT berinisial ALR. Namun, aksi tersebut baru diketahui saat cek lapangan lantaran dibangun di dalam HGU perusahaan perkebunan, di Desa Arahan Kecamatan Merapi Timur Kabupaten Lahat. “Kalau itu jalan sawit di perkebunan sawit tentu sah-sah saja. Tapi kalau ternyata jalan yang dilebarkan itu untuk jalan *hauling*, maka ada aturan dan regulasi yang harus dipenuhi,” ujar Kadis DLH Sumsel, Herdi Apriansyah SSTP MM.

Dijelaskannya bahwa pihaknya mengecek ke lapangan setelah adanya laporan dari Pemkab Lahat, bahwa ada dugaan pembangunan jalan *hauling* batu bara. Informasi yang dihimpun, awalnya, jalan selebar 30 meter itu tampak seperti pelebaran jalan kebun sawit biasa yang rutin dilakukan oleh petani dan pekerja kebun. Namun, siapa sangka, jalan itu ternyata diperuntukkan bagi truk-truk batu bara raksasa yang akan melaju bolak-balik tambang. Keputusan “biasa dulu” ini akhirnya memicu gejolak di lapangan.

Tim Penegakan Hukum Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanahan (DLHP) Provinsi Sumatera Selatan bersama DLH Kabupaten Lahat turun tangan setelah mendapat laporan soal tidak legalnya izin lingkungan yang seharusnya menjadi syarat utama pembangunan jalan *hauling*.

Penyegehan pun dilakukan sebagai bentuk tindakan tegas. “Kalau bikin jalan *hauling* tanpa izin lingkungan. Maka kami segel sebagai bentuk teguran,” tambahnya.

Sementara DLH Kabupaten Lahat, dikonfirmasi mengaku hanya mendampingi pihak DLH Provinsi. Mengapa baru diketahui ada rencana jalan *hauling*, lantaran awalnya jalan tersebut jalan perkebunan sawit yang dilebarkan. “Meningkatkan cek lapangan, ternyata ada rencana jalan *hauling*. Jadi disegel oleh DLH Provinsi, kami hanya mendampingi,” ujar Kadis DLH Lahat, Dodi Aliansyah ST.

Bahkan dari permasalahan timbul beragam aksi. Salah satunya aksi damai terkait masalah rencana jalan *hauling*, Kamis (25/9) di halaman Pemkab Lahat. Dalam aksi unjuk rasa itu dilaksanakan dengan jumlah massa sekitar 300 orang. Dikawal ketat oleh personel Polres Lahat agar aksi berjalan aman dan kondusif.

Massa aksi terlebih dahulu melakukan orasi di depan Kantor DPRD Kabupaten Lahat sebelum melanjutkan aksi di halaman Kantor Pemerintah Daerah (Pemda) Kabupaten Lahat. Dalam orasinya, massa menyampaikan tuntutan utama, yakni menolak aktivitas pengalihfungsian lahan HGU perkebunan sawit milik PT. BSP menjadi jalan *hauling* batu bara untuk PT. PT. ALR, yang diduga di atas tanah ulayat milik masyarakat Desa Arahan.

Adapun pernyataan sikap dan tuntutan massa di antaranya mendesak Pemkab Lahat untuk segera mengambil tindakan tegas dalam menyelesaikan sengketa tanah di wilayah Desa Arahan, Kecamatan Merapi Timur. Mendesak Pemkab dan DPRD Lahat agar bertindak tegas terhadap perusahaan perkebunan yang telah mengalihkan fungsi HGU menjadi jalan *hauling* batu bara tanpa adanya musyawarah dengan masyarakat pemilik tanah ulayat. (gti/lia)



SEGEL: Tim Penegakan Hukum Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanahan (DLHP) Provinsi Sumatera Selatan bersama DLH Kabupaten Lahat menyegel jalan *hauling* sebagai bentuk tindakan tegas.

Penyampaian Aspirasi Dilindungi UU

■ PELAKU...

Sambungan dari hal 16

dan target malam dini-hari 31 Agustus itu tidak jelas dan itu dipastikan bukan mahasiswa. Sementara pergerakan mahasiswa di Sumsel pada 1 september 2025 itu sudah jelas dan ini perlu di contoh oleh daerah atau provinsi lain bahwa Palembang bisa melakukan aksi damai tanpa kekerasan,” terang mantan Kapolsek Ilir Barat (IB)-2 Polrestabes Palembang ini.

Aksi malam 31 Agustus 2025 dinihari. Ditetapkan 25 tersangka dan duanya di bawah umur- anak-anak.

“Gerak cepat yang dilakukan di himbau untuk tidak melakukan aksi yang sifatnya merugikan. Dalam aksi malam dini hari itu ada yang melakukan pencurian, membawa bom molotot, pencurian penjarahan, bahkan ada yang membawa senpi,” urainya seraya mengatakan, yang terlibat

kita amankan langsung dan yang tidak kita bebaskan.

Ditegaskan, dalam aksi 31 Agustus Dini hari itu justru mahasiswa tidak ada. “Tidak ada mahasiswa, justru ditemukan ada anak-anak dibawah umur,” ucapnya lagi

“Boleh kita demo asal jangan anarkis. Sejauh mana peran media sosial dalam pengaruh perkebangan demo. Sangat besar, ada oknum yang memanass-manaskan dan ini justru memicu. Mahasiswa sangat besar perannya dalam meredam hal ini,”sambungny

Hal senada juga disampaikan M Haekal Al-Haffafah, SSos MSos selaku Pengamat Politik Sumsel dan Direktur Eksekutif Teras Indonesia mengatakan, 80 persen masyarakat berasal dari pedesaan. Sehingga jika ada isu kenaikan seperti beras cabe akan terasa dan berdampak sekali.

Ditambah harga minyak global hingga berdampak pada semua sektor ekonomi

kebawah.

“Bahkan ditambah dengan krisis ekonomi global. Ini memicu juga Isu toko selebritis, pidato kemerdekaan menjadi puncak musibah yang terjadi kemarin,”jelasnya

Dalam evaluasi kedepan perlu adanya evaluasi terhadap elit politik secara menyeluruh. Dari dialog ini, sebelumnya ada isu memang 1 September ini harus keos. “Gen Z itu 25 persen emang harus di dorong dengan hal-hal positif,” jelas-nya.

“Ini yang harus di tekankan dan di bentengi oleh mahasiswa dan genz yang nantinya akan menjadi agen perubahan,”sambungny

Pemerintah sudah mulai baik dan sadar bahwa mereka tidak bisa duduk tanpa rakyat, mereka hadir karena rakyat. “Rakyat juga harus sadar jangan mau jadi kendaraan suatu elit politik, oknum tertentu, kepentingan organisansi dan lainnya,” sebutnya.

Sumber PAD Pemkot Palembang

■ ALASAN KLISE...

Sambungan dari hal 9

“Memang kita sudah punya Perdanya yang mengikut Perda retribusi dan pajak daerah. tetapi kita belum dapat melakukan secara masif,” ungkap Mustain, kemarin (25/8). Mustain tak menampik jika memang kewajiban pemerintah daerah ketika memungut retribusi ini, maka wajib juga mengambil sampah dari sum-bernya. Sementara untuk mengambil sampah dari

sumber nya ini kita memiliki keerbatasan armada pasalnya yang saat ini saja untuk mengangkut dari TPS ke TPA sarmada yang ada harus mengangkut dua hingga tiga rit per hari,” jelasnya.

Dikatakannya urusan sampah paling ideal harusnya dikembalikan ke sumber sampah, misal para pelaku usaha harus bertanggung jawab



FOTO: BUDIMANUSUMKS

TRUK SAMPAH. Salah satu armada truk sampah yang dimiliki Pemkot Palembang ketika melintas diatas Jembatan Ampera beberapa waktu lalu.

terhadap sampahnya dan perlu ada retribusi terhadap itu kalau msial merasa berat terhadap biaya retribusi sampah, maka setiap individu harus sadar untuk mengurangi sampah.

“Penting mengolah sampah dari sumbernya. Baik pelaku usaha ataupun individu. memilah sampah yang masih bernilai ekonomis dlalu dikerjasamakan dengan bank sampah nanti dari bank

Berharap Konsumen Tak Terpancing Isu

■ PT BPR...

Sambungan dari hal 9

Titis juga mempertanyakan terkait legalitas standing dari klaim Cecep yang mengatasnamakan ke-107 karyawan PT BPR tersebut, karena faktanya saat ini sebagian besar dari karyawan tersebut masih dipekerjakan di salah satu pabrik beras terbesar di Sumsel ini dan menyatakan tidak akan melakukan tuntutan apapun.

Titis pun mengungkap jika perkara ini sebetulnya bermula dari adanya dugaan unsur sabotase yang terjadi di pabrik PT BPR di Belitung Kabupaten OKU Timur di tahun 2020 silam.

Saat itu, terjadi sabotase yang dilakukan oleh salah satu oknum karyawan yang secara sengaja menaikan suhu mesin yang didalamnya terdapat gabah dalam proses menjadi beras.

Akibat kejadian tersebut membuat beras menjadi rusak hingga PT BPR harus mengalami kerugian mencapai lebih kurang Rp4 milyar.

Atas dugaan terjadinya

sabotase di pabrik tersebut pihak PT BPR terang Titis akhirnya membuat laporan ke Polres OKUT.

“Salah seorang oknum karyawan yang saat itu kami nilai sebagai otak pelakunya C yang saat ini melayangkan laporan ke Disnaker Sumsel sekaligus mengklaim sebagai ketua Serikat pekerja yang padahal sama sekali tidak diakui oleh PT BPR,” tegasnya.

Yang sangat disayangkan, laporan terkait dugaan sabotase tersebut sepertinya jalan di tempat dan sampai saat ini tak kunjung ada penjelasan perihal kelanjutan pengusutan kasus tersebut oleh penyidik Satreskrim Polres OKU Timur.

“Kami menduga C ini telah mendramatisir kejadian dengan mengatasnamakan ke-107 karyawan. Kenapa permasalahan yang sudah berlangsung sejak tahun 2020 itu baru dia angkat sekarang, ada apa ?,” tegas Titis yang meminta C untuk membuktikan klaimnya mengatasnamakan ke-107 karyawan PT BPR tersebut.

Terhadap laporan PT BPR

ke Polres OKUT, Titis menyebut pihaknya juga akan melayangkan laporan meminta penjelasan terkait kelanjutan pengusutan kasus dugaan sabotase tersebut.

Di kesempatan itu, Tirus juga mengeluhkan sikap dari pihak Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) Sumsel yang tidak melakukan validasi terhadap laporan tersebut.

“Harusnya Disnakertrans Sumsel melakukan upaya mediasi secara bi partit terlebih dulu. Bukan justru terkesan secara serampangan menerima laporan yang belum ada dasarnya tesebut,” tegas Titis didampingi tim kuasa hukum PT BPR yang lainnya.

Sementara itu, HRD PT BPR, Yayuk Nurjanah berharap konsumen produk beras dari PT BPR untuk tak terpancing dengan isu-isu yang belum terbukti kebenarannya tersebut.

“Harapan kami agar konsumen PT BPR bisa menjadi konsumen yang cerdas dengan tidak mudah terpancing oleh isu dan berita-berita yang belum terbukti kebenarannya,”

Pembicara terakhir, Bayu Pratama menyebut aksi pada tanggal 1 September 2025 didasari Cipayung Plus untuk melaksanakan aksi damai di DPRD Sumsel dengan tuntutan salah satunya adalah meminta pembatalan kenaikan tunjangan perumahan anggota DPR RI sertaantisipasi aspirasi tindakan kekerasan dan RUU perampasan aset.

“Pada saat pemerintahan presiden Prabowo harus melakukan efisisensi sedangkan DPR malah melakukan pemborosan,” sebut Bayu.

Masyarakat, khususnya mahasiswa informasi yang diterima harus benar-benar di kaji dan di saring jangan sampai terprovokasi,

“Peran mahasiswa penyampaian aspirasi sudah diatur dan di lindungi uu. Tapi perlu dikaji juga bahwa bagi siswa dan pelajar pelu di edukasi bahwa kebebasan bersuara juga ada aturanya,”t pungkasnya.(nni/kms)

sampah yang akan mengambil. Akhirnya proses pengolahan sampah terjadi, nilai ekonomis masih bisa dimanfaatkan, dan dari masing-masing pihak mendapatkan keuntungan, termasuk membantu pemerintah daerah dalam penanganan sampah,” pungkasnya

Retribusi menjadi salah satu sumber pendapatan bagi pemerintah daerah (Pemda), tetapi pemungutan retribusi harus dirasakan masyarakat sebagai penggunaan layanan atau fasilitas tertentu yang disediakan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan.

Inilah salah satu alasan kenapa Pemkot Palembang belum memaksimalkan retribusi dari sampah yang di angkut dari masyarakat, karena masih terbatasnya armada pengangkutan.(tin/kms)

imbuh Yayuk didampingi Hajjar Agung,SH selaku legal supervisor PT BPR.

Sebelumnya, sejumlah orang yang mengatasnamakan perwakilan Federasi Serikat Pekerja petani dan perkebunan Sumsel mendatangi Polda Sumsel, Selasa (16/9). Mereka diterima dan melakukan koordinasi dengan penyidik Desk Ketenagakerjaan Direktorat Intelkam Polda Sumsel.

Mereka mengatasnamakan 107 karyawan PT BPR yang meminta bantuan untuk penyelesaian pelanggaran hak normatif berupa gaji senilai hampir Rp6,1 milyar.

“Koordinasi kami ini didampingi pengacara dan pengawas (Desk ketenagakerjaan Polda Sumsel, red) untuk menyelesaikan permasalahan pelanggaran normatif Union Busting PHK sepihak yang dilakukan PT BPR,” ucap Cecep Wahyudin selaku Ketua PD FSP.PP-SPSI Sumsel didampingi Adv Mardiansyah SH MH, usai menghadiri rapat koornadi dengan desk ketenagakerjaan Dit Intelkam Polda Sumsel.(adv/kms)

investasi Reza Pahlevi, Wakil Rektor III UMH Eko Ariyanto dan Dekan FH Abdul Hamid Usman. Sutoko menyampaikan selamat atas penyelenggaraan kegiatan serta sangat mendukung Festival Culawna-ry karena akan menimbulkan semangat untuk berwirausaha terutama dari kalangan mahasiswa.

“Pemprov Sumsel menyediakan wadah khusus bagi masyarakat, mahasiswa yang ingin berwirausaha dalam program menciptakan 100 Ribu Sultan Muda yang ada di Kantor OJK Jalan Jendral Sudirman Palembang,” sebut Sutoko.

Sutoko menyebut setidaknya di Sumsel harus memiliki 10 persen pelaku UMK-KM atau wirausaha namun kita baru mencapai 3-4 persen pelaku UMKKM, jadi dengan kegiatan Festival kami berharap akan muncul lebih banyak lagi wirausaha muda.(bud/kms)

Lindungi Ibu yang Hendak Dibacok Ayah

Telapak Tangan Anak Terluka

PALEMBANG –Berusaha membela ibu yang telah mengandung dan melahirkan-nya, Deo (24), warga Kecamatan Ilir Timur III Palembang harus mendapatkan perawatan medis. Telapak tangan kirinya terluka karena menahan parang yang hendak dibacokkan sang ayah.

Kejadiannya, Rabu (24/9) sekitar pukul 10.06 WIB. Di-jelaskan Deo, saat itu dia bersama ibunya mendatangi kediaman Dr, ayah kandung-nya. Tujuannya untuk berunding terkait rencana penjualan mobil. Namun bukan

perlakuan baik yang didapat-kan Deo dan ibunya.

“Ibu dan ayah memang sudah pisah. Waktu kejadian, saya dan ibu datang ke rumah ayah untuk bahas rencana menjual mobil. Tapi saya dan ibu kemudian dimarahi oleh ayah,” beber-nya. Menurut Deo, tak hanya marah, ayahnya lalu masuk ke dalam rumah dan mengambil parang.

Lalu, parang itu diayunkan sang ayah yang dalam keadaan emosi. Hendak membacok ibunya. “Seketika saya tangkis pakai tangan kiri, sampai terluka. Yang ada dalam pikiran saya, agar ibu tidak kena bacokan ayah,” jelas dia. Dengan kondisi

tangan berdarah, Deo dan ibunya lalu bergesak pergi.

Setelah itu, Deo menuju ke klinik mengobati luka di telapak tangannya tersebut. “Saya langsung mengajak ibu pergi meninggalkan rumah ayah dan berobat,” bebernya. Setelah itu, Deo didampingi ibunya melapor ke Mapol-restabes Palembang.

Panit SPKT Polrestabes Palembang, Ipda Kosasih membenarkan pihaknya telah menerima laporan korban berkenaan dugaan kekerasan dalam rumah tangga ini. “Laporan korban sudah kami terima dan dilimpahkan kepada Satre-skrim untuk proses lebih lanjut,” tukasnya. (afi)

Rusak Terali Lantai 2 Minimarket

■ BOBOL..

Sambungan dari hal 12

Total kerugian mencapai Rp42.298.395. Berbekal hasil penyelidikan dan informasi dari masyarakat, Tim Jagal Bandit Polres Lahat berhasil melacak keberadaan pelaku dan melakukan penangkapan tanpa perlawanan. “Tersang-

ka telah diamankan di Ma-polres Lahat untuk menja-lani proses penyidikan lebih lanjut,” ujar Aiptu Lispono, kemarin.

Tersangka dijerat dengan Pasal 363 KUHP tentang pencurian dengan pembearatan, dengan ancaman hukuman maksimal 7 tahun penjara. Polres Lahat

mengimbau kepada seluruh masyarakat dan pemilik usaha ritel untuk meningkatkan keamanan tempat usaha, terutama pada malam hari. “Diharapkan kerja sama antara masyarakat dan aparat kepolisian dapat mencegah terjadinya tindak kriminal serupa di kemudian hari,” tukasnya.(gti)

Jaring Ikan sejak Rabu Malam, Kamis Pagi Belum Pulang

■ WARGA..

Sambungan dari hal 12

“Korban diketahui sedangkan mencari ikan dengan cara memasang jaring menggunakan pe-

rahu. Namun saat ditemui warga, korban tidak ada diperahu,” ungkap Kapolsek Muara Lakitan, AKP Hendrawan.

Menurut Kapolsek upaya pencarian terhadap korban

terus dilakukan dengan melakukan penyisiran sepanjang aliran sungai tempat korban mencari ikan. “Kami juga berkoordinasi dengan BPBD dan Basarnas,” tukasnya.(leo)

Mobil Alami Rusak Kopling

■ TRUK..

Sambungan dari hal 12

di tengah jalan. Dengan pengaturan anggota Satlantas Polrestabes Palembang, kemacetan berhasil diurai.

Anggota juga sudah melakukan olah TKP dan mengevakuasi korban ke rumah sakit. Untuk kedua mobil sudah diamankan. “Kepada masyarakat, selalu konsentrasi selama berkendara. Ka-

lau mengantuk dan lelah, sebaiknya istirahat dulu. Ketika sudah benar-benar fit, baru melanjutkan perjalanan lagi,” tukasnya.

Zainal, warga Kalidoni Palembang mengeluhkan kemacetan yang sempat terjadi, “Kok pagi-pagi sudah macet panjang, biasanya jalanan lempeng saja. Jadi telat mengantar cucu ke sekolah-nya,” ucapnya kesal.

Warga lain, Leni, mengata-

kan terpaksa menghubungi wali kelas anaknya karena telat mengantar ke sekolah akibat macet imbas kecelakaan tersebut. Kanit Kamsef Satlantas Polrestabes Palembang, AKP Sudiantoro yang berada di lokasi bersama jajaran berjibaku mengrai kemacetan yang terjadi. “Ada kecelakaan mobil Cayla menabrak truk peti kemas yang sedang parkir dari semalam. Korban sudah dibawa ke rumah sakit,” tukasnya.



FOTO: IST

TABRAKAN BERUNTUN: Petugas dibantu warga mengevakuasi barang-barang dari mobil pick up yang memicu tabrakan beruntun empat mobil di Kota Prabumulih.

Diduga Mengantuk

■ SEBAB..

Sambungan dari hal 12

penyok pada kap kanan depan dan bumper kanan depan. Juga, penyok lampung belakang kanan, kaca belakang pecah, ringsek bodi belakang kanan, patah tanduk belakang kanan, penyok pintu kanan kedua kanan, dan pecah ban

belakang kanan.

Sementara, Innova abu-abu BG 1273 QW mengalami pecah lampu belakang kiri, ringsek bumper belakang kiri dan bodi di bagian tangki kiri. Sedangkan pick up L300 rusak di bagian depan serta pecah kaca depan. Sopir pick up mengalami luka karena mobil itu sempat terguling di

tengah jalan usai menabrak tiga mobil lain.

“Setelah dilakukan olah TKP dan keterangan saksi-saksi yang berada di lokasi disimpulkan, penyebab terjadinya kecelakaan karena kelalaian Jusri, sopir pick up bermuatan makanan dan alat rumah tangga dan seorang penumpang,” bebernya. (chy)

Stabil, Kondisi Pejalan Kaki yang Tertabrak Stabil

■ USALI..

Sambungan dari hal 12

H (71), warga Jl Mayor Ruslan, Ilir Timur I mengendarai mobilnya dari arah simpang Mitra Bangunan menuju fly over Sukarami. Namun, menyerempet Atmin (50), warga Jl Karya Baru, Kecamatan Alang-Alang Lebar.

Saat itu, Atmin sedang berjalan di trotoar. “Diduga karena panik, pengendara mobil lantas melarikan diri. Memacu mobilnya ke arah fly over. Tapi malah menabrak tiang LRT di dekat fly over Sukarami,” jelas Kanit Gak-kum Sat Lantas Polrestabes Palembang, Iptu Hermanto,

kemarin.

Cukup kuatnya tabrakan dengan pilar LRT membuat kondisi mobil ringsek parah di bagian depan. Sang sopir mengalami luka serius di bagian vital, dilarikan ke RS Siloam Sriwijaya. Sedangkan pejalan kaki yang tertabrak sebelumnya di bawa ke RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumsel.

Untuk mobil yang menabrak telah diamankan oleh anggota Satlantas untuk menjadi barang bukti dalam kasus ini. Pejalan kaki yang terluka masih menjalani perawatan secara intensif di rumah sakit. “Kondisinya sadar dan stabil. Sedangkan sopir mobil itu, kabar terakhir



FOTO: IST

TERLUKA: Atmin, pejalan kaki yang tertabrak mobil.

yang kami dapatkan, meninggal dunia di rumah sakit,” pungkasnya. (afi)

Bobol Minimarket, Gasak Uang Tunai Rp30 Juta Plus Barang

Pelaku Ditangkap Tim Jagal Bandit



Aldo

LAHAT—Tim Satuan Reserse Kriminal (Satreskrim) Polres Lahat menangkap pelaku pembobolan Indomaret di wilayah Desa Tanjung Payang, Kecamatan Lahat Selatan, Kabupaten Lahat. Tersangkanya, Aldo (20), warga Kecamatan Gumay, Lahat.

Dia ditangkap petugas, Rabu, (24/9) sekitar pukul

12.00 WIB dari tempat kos di Kelurahan Bandar Agung, Kecamatan Lahat. Penangkapan dipimpin Kasat Reskrim Polres Lahat, AKP Redho Rizki Pratama STRK SIK MSI bersama Tim Jagal Bandit Unit Pidum SatReskrim Polres Lahat.

Kapolres Lahat AKBP Novi Edyanto SIK MIK melalui Kasubsi Penmas, Aiptu Lispono SH menyampaikan, pembobolan *minimarket* itu dilaporkan pada 17 Agustus 2025 lalu. Aksi pencuriannya di Desa Tanjung Payang, Kecamatan Lahat Selatan itu terjadi 30 Juli 2025, sekitar pukul 02.00 WIB.

Dalam aksinya, pelaku merusak terali dan pintu lantai dua bangunan *minimarket* untuk masuk ke dalam Indomaret. Setelah berhasil masuk, pelaku membobol brankas dan menggasak uang tunai sebesar Rp30.835.600. Tidak hanya itu, pelaku juga mengambil sejumlah barang dagangan dari dalam *mini-market* itu. ■

► Baca **Bobol...** Hal 11



LAKA MAUT : Mobil Calya menabrak belakang truk kontainer yang parkir karena rusak kopling di Jl Residen A Rozak, kemarin fajar. (kanan) Penumpang mobil Calya yang terluka parah meninggal di rumah sakit (RS), didata oleh anggota Satlantas Polrestabes Palembang.



FOTO: EVANISUMEKSI

Truk Kontainer Parkir Picu Laka Maut

Ditabrak Calya, Penumpang Tewas

PALEMBANG—Kecelakaan maut kembali terjadi di dalam kota Palembang. Lagi-lagi melibatkan truk kontainer. Bagian belakang truk itu terabrak mobil Calya BG 1251 JM. Kejadiannya di Jl Residen

A Rozak, Kamis (25/9) sekitar pukul 04.30 WIB.

Sopir Calya, Ajat Effendi (33), warga Jl Belitung Banyuasin I tidak terluka. Pun begitu dengan seorang penumpang lain, Sri (28), warga Karya Mulya, Sema-tang Borang yang hanya sakit di tangan kiri. Namun penumpang lain, Irma (31), warga Sumatera Utara, me-

regang nyawa setelah sempat dilarikan ke RS Bunda Palembang.

Korban meninggal dengan luka serius di kepala. Ada pun sopir truk kontainer plat Jambi BH 8388 ME, Dedi (51) warga Jl Urip Sumoharjo, Kalidoni tidak terluka. “Diduga pengemudi mobil Calya dalam kondisi mengantuk dan kelelahan, sehingga tidak

konsentrasi dengan kondisi jalan saat itu,” kata Kasat Lantas Polrestabes Palembang, AKBP Finan Sukma Radipta melalui Kanit Gakkum, Iptu Hermanto.

Akibat tidak konsentrasi, mobil Calya itu menabrak bagian belakang truk kontainer yang sedang terparkir di sisi kiri jalan karena dalam perbaikan. Truk itu mobil

sejak Rabu malam. “Truk alami kerusakan di fungsi kopling,” jelasnya. Kondisi Calya ringsek cukup parah di bagian depan.

Sedangkan truk kontainer lampu sein belakang bengkok. Tabrakan itu membuat lalu lintas pagi kemarin menjadi macet. Apalagi, posisi Calya melintang ■

► Baca **Truk...** Hal 11



FOTO: IST

PENCARIAN: Petugas dibantu warga melakukan pencarian terhadap warga yang diduga tenggelam saat mencari ikan di aliran Sungai Musi wilayah Kelurahan Muara Lakitan, kemarin.

Warga Hanya Temukan Perahu

Pencari Ikan Diduga Tenggelam

MUSI RAWAS - Seorang warga RT 05 Kelurahan Muara Lakitan, Kecamatan Muara Lakitan, Kabupaten Musi Rawas (Mura) diinformasikan tenggelam di aliran Sungai Musi. Tepatnya di wilayah Kelurahan Muara Lakitan Kecamatan Muara Lakitan Kabupaten Musi Rawas.

Korban, Saidin Ali (41). Dia mencari ikan seorang diri sejak Rabu (24/9) sekira pukul

22.00 WIB. Hingga Kamis pagi korban tak kunjung pulang ke rumah. Sampai kemudian perahu korban ditemukan Usman, sekitar pukul 06.00 WIB. Korban belum diketahui keberadaannya.

Karena itu, muncul dugaan kalau korban tenggelam di sungai itu. Informasi tenggelamnya korban pun menyebar cepat. Warga bersama Polsek, Koramil dan pemerintah kecamatan mendatangi lokasi dan melakukan pencarian terhadap korban. ■

► Baca **Warga...** Hal 11

INSIDEN BERUNTUN

Usai menabrak pejalan kaki, mobil Innova kembali menabrak tiang LRT di Jl Kol H Barlian Palembang, dekat fly over Sukarami, Kamis (25/9). Pejalan kakinya terluka, sopir mobil meninggal di rumah sakit.

FOTO: IST



Kanit Gakkum: Kabar Terakhir Sopir Mobil Meninggal di Rumah Sakit

PALEMBANG—Insiden beruntun dialami mobil Innova BG 1496 L. Sempat menabrak pejalan kaki, karena kondisi sang sopir kemudian hilang kendali sehingga mobil menyeruduk tiang LRT. Kejadian ini di ruas Jl Kol H Barlian Palembang, Kamis (25/9), sekitar pukul 07.30 WIB.

Informasi dari kepolisian, pagi itu sopir mobil tersebut, ■

► Baca **Usai...** Hal 11

Sebab Tabrakan Beruntun, Sopir Pick Up Lalai

4 Mobil Ringsek, Laka Beruntun

PRABUMULIH - Empat mobil rusak usai terlibat tabrakan beruntun di ruas Jl Prabumulih-Baturaja. Persisnya di wilayah Kelurahan Tanjung Raman, tak jauh dari simpang Rugi Tani, Kota Prabumulih.

Kecelakaan beruntun Rabu (24/9), sekitar pukul 15.30 WIB itu melibatkan tiga mobil Innova dan satu *pick up*. Hasil olah TKP, mobil *pick up* L300 BG 8874 VD yang dikemudikan Jauhari melaju dari arah Pra-

bumulih menuju Baturaja. “Sesaat di TKP sopir kurang konsentrasi dan mengantuk menyebabkan *pick up* yang dikemudikannya hilang kendali dan menabrak 3 mobil yang sedang berhenti di depan warung nanas,” jelas Kasat Lantas Polres Prabumulih, AKP Marlina.

Para korban terluka dibawa ke RS Fadhilah Kota Prabumulih untuk menjalani perawatan. Empat mobil yang diamankan yakni *pick*

up BG 8874 VD, Innova BG 1273 QW warna abu-abu, Innova BG 1073 QA warna hitam dan Innova BG 1904 UT warna silver.

Untuk Innova *silver* BG 1904 UT mengalami ringsek di *bumper* depan sebelah kanan, lampu depan kanan pecah dan lecet bodi samping kanan.

Mobil Innova hitam BG 1073 QA lecet bodi kiri pintu samping kiri pertama dan kedua, lampu kanan pecah, ■

► Baca **Sebab...** Hal 11

SONIC 150R
AKSI TANPA BATAS
MELESAT PENUH AKSI
NEW AGGRESSIVE STRIPING

HONDA
One HEART.

5 TAHUN GARANSI RANGKA
Semua Motor Honda

AHM
PT Astra Honda Motor

One HEART. **HONDA**

oxygen.id
Net for life.

Internet stabil berkecepatan tinggi khusus mendukung Bisnis Anda

Tingkatkan bisnis Anda ke level lebih tinggi dengan koneksi internet yang andal

1 Speed Up To **Gbps**
100% Fiber Optic

Daftar Sekarang!
Informasi Berlangganan :
0819-5877-7168

Powered by **anatelindo**
www.oxygen.id